Bahasa Indonesia 2

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Titiek Tri Indrijaningsih
Nori Purwanasari
Nasarius Sudaryono

Bahasa Indonesia 2

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2

Titiek Tri Indrijaningsih, Nori Purwanasari,
Nasarius Sudaryono

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2

Penulis : Ismoyo, Romiyatun, Nasarius Sudaryono
Editor : Sudaryanto, Mira Rainayati
Ilustrasi : Dedefox
Penata isi : Moeloek, Suwarto
Desainer sampul : Bene

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6
TIT TITIEK Tri Indrijaningsih
b Bahasa Indonesia / Titiek Tri Indrijaningsih, Nori Purnamasari, Nasarius Sudaryono ; editor, Sudaryanto, Mira Rainayati ; ilustrator, Dedefox.—Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 176 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 169
Indeks
Untuk SD/MI kelas 2
ISBN 978-979-095-488-5 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-490-8 (Jilid 2)

1. Ilmu sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Nori Purnamasari III. Nasarius Sudaryono
IV. Sudaryanto V. Mira Rainayati VI. Dedefox

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Berbahasa sebenarnya adalah berkomunikasi. Salah satu tujuan mata pelajaran ini adalah agar siswa terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan satu kesatuan kompetensi yang meliputi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Buku ini disusun untuk mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi yang memenuhi empat aspek keterampilan tersebut. Siswa sebagai subjek pembelajaran diarahkan untuk dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berkomunikasi dan mengekspresikan diri menggunakan bahasa Indonesia secara tulis maupun lisan. Oleh karena itu, dalam buku ini terdapat berbagai macam latihan yang mendukung keterampilan tersebut.

Berbagai macam tema sehari-hari diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran agar menyenangkan. Mulai dari diri sendiri, keluarga, sekolah, teman, dan benda-benda yang ada di sekitar mereka. Materi dapat dikembangkan sesuai lingkungan masing-masing.

Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap kompetensi dasar diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap, dari konsep yang mudah, kemudian baru dilanjutkan pada konsep yang lebih sulit, dan seterusnya. Setiap kompetensi dasar diberikan secara terpadu dengan kompetensi lain yang harus dikuasai oleh siswa.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat membantu dan melengkapi proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis juga menyadari bahwa penulisan buku ini tidak luput dari kekurangan. Maka, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini.

Penulis

Pendahuluan

Kecerdasan linguistik adalah satu di antara tujuh kecerdasan pada anak. Kecerdasan yang satu ini meliputi cara menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi (bunyi bahasa), semantik (makna bahasa), dimensi pragmatik (penggunaan praktis bahasa). Dalam hal ini penggunaan bahasa mencakup aspek retorika (penggunaan bahasa untuk memengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tertentu), mnemonik (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi), eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan metabahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri).

Berangkat dari pemahaman itulah buku ini diracik. Dengan harapan dapat mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak sejak dini. Tentu saja dengan tetap memerhatikan keenam kecerdasan lainnya, yakni kecerdasan linguistik, matematis-logis, spasial, kinestetis-jasmani, musikal, interpersonal, dan intrapersonal.

Seoptimal mungkin harapan tadi dimunculkan dalam setiap babnya. Pada kelas 2 ini, bab 1 memunculkan judul “Rumahku yang Nyaman”. Judul itu berangkat dari tema lingkungan. Dalam bab ini anak diajak untuk mendengarkan percakapan, menanggapi percakapan, membaca teks, dan melengkapi percakapan.

Bab 2 memakai judul “Ada Rambu-Rambu”. Bab ini hendak mengajak anak untuk menjelaskan simbol lalu lintas. Selain itu, menjelaskan petunjuk penggunaan obat, membaca sekilas, dan menulis surat pribadi.

Bab 3 mengangkat tema tempat umum. Pada bab ini, anak diajak untuk membuat denah sesuai petunjuk yang didengar, mendeskripsikan tempat, membaca petunjuk, dan melengkapi cerita rumpang.

Bab selanjutnya mengangkat judul “Ayo Mandiri”. Pada bab 4 ini anak diajak untuk mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps, menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat, membaca memindai, dan menulis petunjuk.

Bagaimana dengan bab 5? Bab 5 mengangkat tema cinta tanah air. Pada bab ini, anak diajak untuk mendengarkan pengumuman dan melakukan percakapan. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar membaca intensif dan menulis karangan.

Bab selanjutnya mengangkat judul “Kesenian”. Mendengarkan pembacaan pantun, berbalas pantun, membaca pengumuman, dan menulis pengumuman adalah hal-hal yang akan dipelajari anak pada bab 6 ini.

“Bunga dari Ibuku” adalah judul dari bab 7. Pada bab ini anak kembali dikenalkan dengan puisi, melalui materi pembacaan puisi. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar membuat kesimpulan dan menulis puisi.

Bab terakhir dalam buku ini diisi dengan belajar mengidentifikasi unsur cerita anak, menyampaikan kembali isi teks, membaca jadwal perjalanan, dan menulis ringkasan anak.

Materi dalam bab-bab itu tidak berdiri sendiri. Ada unsur-unsur lain yang turut mendukung agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Misalnya, untuk menguji sampai sejauh mana pemahaman, ada semacam evaluasi kecil dalam setiap sub bab.

Ada juga ruang “Kenal Ejaan”. Pada ruang ini anak diajak untuk memahami penempatan kata depan, huruf kapital, dan lain sebagainya.

Dalam konteks lintas bidang studi dan pemahaman akan *multiple intelligence*, ada ruang khusus yang diberi nama “Petunjuk Guru”. Pada ruang ini, penulis hendak mengajak guru untuk mengaitkan pelajaran bahasa Indonesia dengan pelajaran-pelajaran lainnya yang diterima anak.

Pada setiap akhir bab, ada rangkuman, refleksi, dan evaluasi bab. Rangkuman dibungkus dalam “Rangkuman”, sedangkan refleksi dibungkus dalam “Kemampuanku”. Pada “Rangkuman”, anak diajak untuk melihat kembali materi yang telah dipelajari dalam bab itu. Sementara itu, “Kemampuanku” lebih mengajak anak untuk merefleksikan materi dan tema yang mereka dapat dalam bab tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

“Evaluasi” mengajak anak untuk mengingat kembali semua materi dalam bab tersebut, sekaligus menguji pemahaman mereka. “Evaluasi” juga ada pada setiap akhir semester.

Dengan berbagai unsur tersebut, diharapkan anak menjadi semakin menikmati proses belajar bahasa Indonesia. Dan yang terpenting, anak menjadi semakin mencintai bahasa Indonesia.

… untuk kehidupan yang lebih baik.

Bab 1

Rumahku yang Nyaman

Tema: Lingkungan Rumah

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan teks yang dibacakan;
B. bertanya jawab bersama teman;
C. membaca teks dengan lancar;
D. menulis kalimat sederhana.

Lingkungan Rumah

Mendengarkan Teks yang Dibacakan

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian
2. Menuliskan isi teks dalam beberapa kalimat
3. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks
4. Mengungkapkan kembali isi teks kepada orang lain

Bertanya Jawab Bersama Teman

1. Membuat pertanyaan dari jawaban yang sudah ada
2. Bertanya jawab bersama teman dengan bahasa yang santun
3. Melengkapi kalimat tanya dengan kata tanya yang tepat

Membaca Teks dengan Lancar

1. Membaca teks sederhana dengan lancar
2. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan
3. Meringkas bacaan menggunakan kata-kata sendiri

Menulis Kalimat Sederhana

1. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru
2. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf kapital secara rapi
3. Menulis kalimat dengan memberi tanda titik
4. Menceritakan kisah tentang lingkungan rumah menggunakan kata-kata sendiri

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPA.

Gambar 1.1. Berudu (Anak Katak)

Pagi ini aku terkejut. Aku melihat banyak berudu di kolam rumahku. Wah, lucu sekali bentuknya. Aku perhatikan berudu-berudu itu. Mereka berenang kian kemari. Kata Ayah, mereka akan menjadi katak.

Tidak dapat kubayangkan kalau mereka menetas. Pasti halaman rumahku akan ramai oleh suara kodok.

A. Mendengarkan Teks yang Dibacakan

Doni sedang menyapu rumah. Sore itu rumah tampak kotor. Siapa yang tak senang rumah bersih? Pernahkah kamu menyapu rumahmu sendiri?

1. Mendengarkan dengan Penuh Perhatian

Gurumu akan membacakan teks berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.

Rumahku yang Nyaman

Lingkungan di sekitar rumahku sangat bersih. Rumahku juga sejuk. Banyak pohon ditanam di sekitar rumahku. Pohon-pohon membuat udara di rumahku sejuk.

Banyak tanaman bunga juga ditanam ibuku. Bunga-bunga itu ditanam di dalam pot. Aku selalu menyiramnya setiap pagi dan sore. Ketika berbunga, halaman rumahku semakin asri.

Gambar 1.2. Rumah yang Nyaman

Rumahku sangat nyaman. Semua perabot ditata dengan rapi oleh ibuku. Aku ikut membersihkannya setiap hari. Saudara dan tamu yang berkunjung ke rumahku juga merasa nyaman. Aku sayang rumahku.

Berbeda dengan rumah di sebelah rumahku. Tidak ada pohon satu pun tumbuh di halaman rumah. Sampah berserakan di mana-mana. Udara di rumah itu pasti terasa panas. Apalagi siang hari saat matahari yang panas bersinar dengan terang.

Gambar 1.3. Rumah Berantakan

Aku pernah melihat kamar tidurnya. Semua berantakan. Barang-barang tidak ditata dengan rapi. Semua ditaruh begitu saja. Lingkungan rumah itu dapat menjadi sarang penyakit. Penghuninya juga akan mudah sakit.
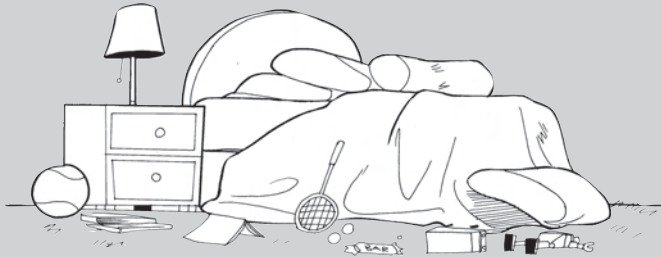
Gambar 1.4. Kamar Berantakan

Diambil dari *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

2. Menuliskan Isi Teks dalam Beberapa Kalimat

Tulisan “Rumahku yang Nyaman” bercerita tentang apa? Dapatkah kamu menuliskan kembali isi teks itu? Tuliskan dalam bahasa kamu sendiri. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

1. Lingkungan di sekitarku sangat bersih.
2. Di dekat rumahku banyak pohon tumbuh.
3. Udaranya menjadi sejuk.

3. Menjawab Pertanyaan Sesuai Isi Teks

Apakah kamu paham teks Rumahku yang Nyaman? Untuk mengukurnya, coba kamu jawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar rumahku?
2. Apa yang membuat rumahku menjadi sejuk?
3. Siapa yang menanam tanaman bunga?
4. Di mana tanaman bunga itu ditanam?
5. Kapan aku menyiram tanaman bunga itu?
6. Tanaman bunga membuat halaman rumah semakin apa?
7. Rumah yang bersih membuat penghuninya merasa?
8. Udara halaman rumah yang tidak ditanami pohon akan terasa apa?
9. Lingkungan rumah yang kotor menjadi sarang apa?

4. Mengungkapkan Kembali Isi Teks kepada Orang Lain

Coba kamu ungkapkan kembali teks “Rumahku yang Nyaman”. Ungkapkan kepada teman-teman kamu di kelas. Untuk mempermudah, lihat lagi jawaban dari pertanyaan di atas.

B. Bertanya Jawab Bersama Teman

Mita sedang asyik bercakap-cakap dengan Rani. Mereka sedang bertanya jawab. Sesekali mereka tertawa bersama. Pernahkah kamu bertanya jawab bersama teman kamu?

1. Membuat Pertanyaan dari Jawaban yang Sudah Ada

Mau tahu apa yang mereka bicarakan?

Gambar 1.5. Mita

Gambar 1.6. Rani

Kalimat pertanyaan: Siapa yang menanam bunga di halaman rumahmu, Rani?
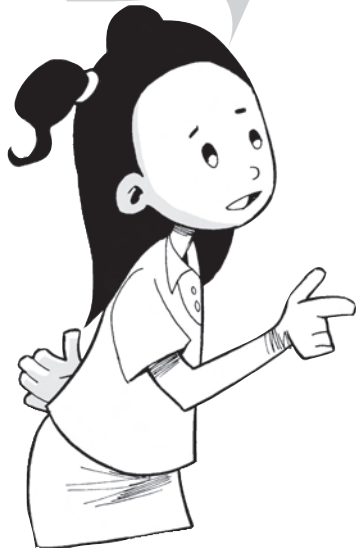
Kalimat jawaban: Yang menanam bunga di halaman rumahku adalah ibuku, Mit!

Kenal Ejaan

Aku adalah kalimat tanya. Kamu pasti mengenali aku. Aku diawali huruf besar. Selain itu, aku juga didahului kata tanya. Tahukah apa saja kata tanya yang mendahului aku? Apa, siapa, di mana, ke mana, bagaimana, kapan, atau bilamana.

Eits... ada satu lagi ciriku. Aku selalu menggunakan tanda tanya (?). Jangan lupakan aku ya.

2. Bertanya Jawab Bersama Teman dengan Bahasa yang Santun

Dalam bertanya jawab, bahasa haruslah santun. Coba kamu jawab pertanyaan berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu. Bayangkan kamu sedang bertanya jawab bersama temanmu.

1. Kalimat pertanyaan : Apa yang membuat udara di rumahmu segar?

   Kalimat jawaban : Yang membuat udara di rumahku segar adalah pohon.

2. Kalimat pertanyaan : ....
   Kalimat jawaban : Yang menata rapi semua perabot di rumahku adalah ibuku.

3. Kalimat pertanyaan : ....
   Kalimat jawaban : Rumah Mita terletak di Jalan Cempaka 7 Jakarta Barat.

4. Kalimat pertanyaan : ....
   Kalimat jawaban : Udara di rumah terasa panas karena sampah berserakan di mana-mana.

5. Kalimat pertanyaan : ....
   Kalimat jawaban : Lingkungan rumah yang kotor akan menjadi sarang penyakit.

3. Melengkapi Kalimat Tanya dengan Kata Tanya yang Tepat

Pernahkah kamu bertanya kepada orang lain. Kata tanya apa yang pernah kamu gunakan? Apakah, apa, siapa, di mana, kapan, dan berapa? Coba kamu salin kalimat-kalimat berikut. Setelah itu lengkapi dengan kata tanya.

1. ...yang sedang menyapu halaman?
2. ...tempat pembuangan sampah yang benar?
3. ...yang diambil Andi dari parit?
4. ...kita menyiram bunga?
5. ...jumlah orang yang kerja bakti?
6. ...akibat lingkungan yang kotor?

C. Membaca Teks dengan Lancar

Sudah dapatkah kamu membaca dengan lancar? Huruf apa yang masih belum kamu hafal? Semakin sering membaca, kamu akan semakin lancar.

1. Membaca Teks Sederhana dengan Lancar

Sebuah teks yang terdiri 10-15 kalimat tergolong teks sederhana. Coba kamu baca teks berikut.

Jalan-Jalan Pagi

Gambar 1.7. Mita dan Doni Jalan-Jalan Pagi

Pagi itu Doni masih tidur di kamarnya. Udara pagi itu begitu dingin. Doni jadi malas membuka matanya. Kakaknya, Mita, hendak mengajaknya jalan-jalan di taman. Doni sempat terbangun, tetapi ia tertidur lagi. “Tidur perlu untuk kesehatan, Kak,” kata Doni sebelum tertidur lagi.

“Kalau terlalu banyak tidur, kamu akan jadi pemalas. Ayo bangun.” Doni pun akhirnya bangkit. Ia menuju kamar mandi. Selesai mandi, Doni mengenakan baju dan celana. Akhirnya, Doni dan Mita berjalan-jalan di taman. “Wah, segar ya udara pagi. Pantas saja Kak Mita senang pergi ke taman ini.”

2. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Bacaan

Sudahkah kamu benar-benar membaca teks di atas? Dapatkah kamu menjawab pertanyaan berikut?

1. Siapakah yang tidur di kamar?

2. Apa yang menyebabkan Doni malas membuka mata?
3. Mita memanggil-manggil Doni untuk diajak ke mana?
4. Apa alasan Doni ketika ia dibangunkan Mita?
5. Terlalu banyak tidur akan menjadi apa?
6. Apakah akhirnya Doni berhasil bangun tidur?
7. Apakah yang dikenakan Doni setelah selesai mandi?
8. Bagaimana rasanya menghirup udara pagi?

3. Meringkas Bacaan Menggunakan Kata-Kata Sendiri

Bacaan di atas bercerita tentang apa? Dapatkah kamu menceritakannya kembali? Kamu dapat menceritakannya kembali dalam bentuk ringkasan. Ringkasan adalah hasil dari membuat sebuah bacaan lebih singkat. Dapatkah kamu meringkas bacaan di atas. Mau tahu bagaimana caranya?

Cobalah kamu rangkai jawaban dari pertanyaan di atas. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan itu adalah inti dari tulisan di atas. Selamat mencoba!

D. Menulis Kalimat Sederhana

Doni sedang berpikir serius. Bagaimana caranya menulis kalimat sederhana. Keesokannya guru Doni mendiktekan beberapa kalimat. Mau tahu apa yang didiktekan guru Doni?

1. Menulis Kalimat Sederhana yang Didiktekan Guru

Gurumu akan mendiktekan kalimat-kalimat berikut. Coba kamu tulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

1. mita sedang menyapu halaman rumah
2. bunga sepatu milik ibu rima
3. rumah mita sangat sejuk

4. udara hari ini terasa panas
5. doni sedang asyik bersepeda
6. ayah sedang duduk di kursi goyang
7. ada koran di meja depan
8. pak yuda gemar berkebun di belakang rumah
9. cat dinding rumah mita berwarna biru
10. jendela rumahku selalu terbuka

2. Menulis Kalimat yang Didiktekan Guru dengan Huruf Kapital

Sudahkah kamu menuliskan yang didiktekan gurumu? Sudahkah kamu menaruh huruf kapital pada awal kalimat? Huruf kapital juga digunakan sebagai huruf pertama nama orang. Selain itu, huruf pertama pada penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *kakak*, *adik*, dan *paman*.

Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

1. mita sedang menyapu halaman rumah

   Mita sedang menyapu halaman rumah

2. bunga sepatu milik ibu rima

   Bunga sepatu milik Ibu Rima

3. Menulis Kalimat dengan Memberi Tanda Titik

Kalimat-kalimat di atas masih belum lengkap. Ingin tahu bagaimana cara melengkapinya? Taruhlah tanda titik pada akhir kalimat. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

1. mita sedang menyapu halaman rumah

   Mita sedang menyapu halaman rumah.

2. bunga sepatu milik ibu rima

   Bunga sepatu milik Ibu Rima.

4. Menceritakan Kisah tentang Lingkungan Rumah Menggunakan Kata-Kata Sendiri

Kini saatnya kamu menceritakan kembali. Coba kamu ceritakan kembali tulisan “Rumahku yang Nyaman”. Namun, kali ini ceritakan dengan bahasamu sendiri. Setelah selesai, kamu dapat menghiasnya dengan alat pewarna kesukaanmu.

Kata Kunci

bertanya jawab, teks sederhana, menulis, kalimat sederhana

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan teks. Mendengarkan pembacaan teks dengan cermat akan mempermudah memahami isi teks. Jika sudah memahami isi teks maka kamu dapat mengungkapkan kembali isi teks kepada orang lain.

Kedua, kamu belajar bertanya jawab dengan teman. Bertanya jawab dengan teman disebut juga bercakap-cakap. Dalam tanya jawab ada kalimat tanya ada kalimat jawaban.

Ketiga, kamu belajar membaca teks dengan lancar. Semakin sering berlatih, kamu akan semakin lancar membaca. Membaca lancar akan mempermudah kamu dalam memahami isi bacaan. Bacaan yang panjang dapat dibuat ringkasan. Membuat ringkasan adalah membuat bacaan lebih singkat.

Keempat, kamu belajar menulis kalimat sederhana. Menulis dikte adalah menulis apa yang dibacakan oleh guru. Kamu harus mendengarkan dengan cermat apa yang dibacakan oleh guru. Di awal kalimat harus ditulis menggunakan huruf kapital. Awal nama orang juga menggunakan huruf kapital. Di akhir kalimat harus diberi tanda titik.

Kemampuanku

Mendengarkan pembacaan teks, bertanya jawab, dan menulis kalimat sederhana aku sudah bisa. Aku hanya belum bisa membaca dengan lancar. Kalau kamu?

Hebat sekali kamu. Bagaimana kamu bisa memahami semuanya?

Aku selalu memerhatikan penjelasan guru dan mepelajarinya kembali di rumah. Dulu aku juga tidak lancar membaca. Aku selalu berlatih sehingga aku bisa.

Kalau begitu aku juga akan berlatih. Aku ingin menjadi anak pandai seperti kamu.

Evaluasi

1. Gurumu akan membacakan teks berikut. Coba dengarkan dengan penuh perhatian. Setelah itu, coba ungkapkan kepada teman-teman kamu di kelas.

Taman Bunga di Rumah

Rani suka menanam bunga. Setiap pagi dan sore ia menyiraminya dengan tekun. Ia menanam beragam bunga. Ada bunga melati, mawar, anggrek, dan sedap malam. Rani merawatnya dengan baik-baik.

Teman-temannya pun sering berkunjung ke rumah Rani. Mereka melihat betapa asrinya rumah Rani. Di tiap-tiap pot terdapat bunga yang bermekaran dan indah. Ia merawat bunga seperti merawat dirinya sendiri. Sejak kecil Rani suka terhadap bunga.

2. Coba kamu berlatih bertanya jawab soal lingkungan rumah. Coba lakukan bersama teman sebangkumu dengan bahasa yang santun.
3. Coba baca teks berikut dengan lancar.

Rumah dan Kebunku

Rumahku terletak di pinggir jalan. Warna dinding rumahku merah jambu. Di rumah itu aku lahir dan dibesarkan oleh ayah dan ibuku. Aku memiliki dua orang

adik. Di halaman rumahku, terdapat beberapa pot bunga. Bunga-bunganya disirami oleh ibuku tiap pagi dan sore. Dengan tanaman bunga itu rumahku tampak terlihat asri dan indah.

Di sisi kanan dan kiri rumahku ditanami banyak pohon. Di antaranya pohon jambu, pohon belimbing, dan pohon nangka. Ada pula pohon peneduh yang membuat udara di sekitar rumahku menjadi sejuk. Aku dan kedua adikku pada pagi dan sore hari menyirami pohon-pohon tersebut dengan air.

Di belakang rumahku, juga terdapat kebun. Kebun itu dirawat oleh ayahku. Ayahku suka menanam beragam tanaman. Di antaranya, pohon singkong, cabai, tomat, dan tanaman obat. Aku dan adikku sangat senang pergi ke kebun itu.

4. Coba kamu tuliskan kalimat sederhana di bawah ini di buku tugasmu. Gunakan huruf tegak bersambung, huruf kapital, dan tanda titik.
   a. mila sedang menyapu lantai rumah
   b. setiap pagi dan sore ratna menyirami bunga
   c. pohon membuat udara segar di rumahku
   d. pohon sawo itu ditanam oleh kemal
   e. rumah yang kotor menjadi sarang penyakit
   f. ibu sedang memasak di dapur
   g. mutia sedang membersihkan jendela kamar
   h. ayah dan doni pergi berkebun
   i. paman dani datang berkunjung ke rumahku
   j. vera bermain komputer di kamarnya

Bab 2

Tempatku Belajar dan Bermain

Tema: Lingkungan Sekolah

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan pembacaan teks dengan saksama;
B. bertanya kepada orang lain;
C. membaca cerita sederhana;
D. menulis cerita.

Lingkungan Sekolah

Mendengarkan Pembacaan Teks
1. Mendengarkan teks yang dibacakan dengan penuh perhatian
2. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks
3. Menceritakan kembali isi teks secara lisan

Bertanya kepada Orang Lain
1. Menggunakan kalimat tanya dengan sopan
2. Bertanya kepada teman tentang kondisi kelas
3. Bertanya kepada teman tentang kantin di sekolah
4. Bertanya kepada teman tentang taman di sekolah

Membaca Cerita Sederhana
1. membaca teks cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. menjawab pertanyaan dari isi teks yang dibaca
3. menceritakan isi teks yang dibaca dengan kalimat sendiri

Menulis Cerita
1. Melengkapi cerita dari gambar berseri dengan kata yang sesuai
2. Menulis karangan cerita sederhana tentang lingkungan sekolah

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Budi Pekerti.

Gambar 2.1. Lukas Sedang Sebal

Badanku memang lebar. Tetapi, aku benci mereka memanggilku Kulkas. Aku satu kelas dengan mereka sejak kelas satu. Sekarang aku kelas 2. Mereka pasti tidak lupa kalau namaku Lukas. Bukan Kulkas!

Sampai akhirnya pelajaran dimulai. Ketika itu kesalku tetap saja tidak hilang. Untungnya aku tetap bisa mengerjakan soal latihan. Soal latihan itu diberikan Pak Sali, guruku. Meski begitu, aku tetap sebal.

Diambil dari *Bee Magazine* Edisi 46 Volume I.

A. Mendengarkan Pembacaan Teks

Pernahkah kamu mengalami seperti yang dialami Lukas? Apakah kamu termasuk yang mengejek Lukas? Di sekolah, Doni juga punya teman. Temannya yang satu ini tidak pernah bisa diam. Ada saja yang dilakukannya. Bahkan, ketika guru sedang membacakan teks. Bisa ditebak bagaimana akibatnya bukan?

Teman Doni itu selalu tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Teman-temannya pun akhirnya sering mengejeknya. Sangat tidak menyenangkan.

1. Mendengarkan Teks yang Dibacakan dengan Penuh Perhatian

Sebenarnya tidak ada masalah dengan telinga teman Doni itu. Teman Doni itu hanya tidak mau mendengarkan dengan penuh perhatian. Mau tahu apa yang kemarin guru Doni bacakan di kelas?

Lingkungan Sekolahku

Sekolahku terletak di pinggir jalan. Di tepi jalan itu, ada banyak pohon. Di halaman sekolahku, juga ditanami banyak pohon. Ada pohon peneduh, ada juga tanaman bunga. Sekolahku menjadi sangat teduh dan sejuk. Tanaman bunga ditanam di dalam pot dan ditata rapi di teras kelas. Murid-murid bergiliran merawat tanaman tersebut.

Di belakang sekolahku, juga ada sebuah kebun. Kebun itu dimanfaatkan untuk menanam tanaman. Murid-murid belajar bercocok tanam di kebun itu. Banyak macam tanaman di kebun itu. Ada singkong, cabai, tomat, maupun tanaman obat.
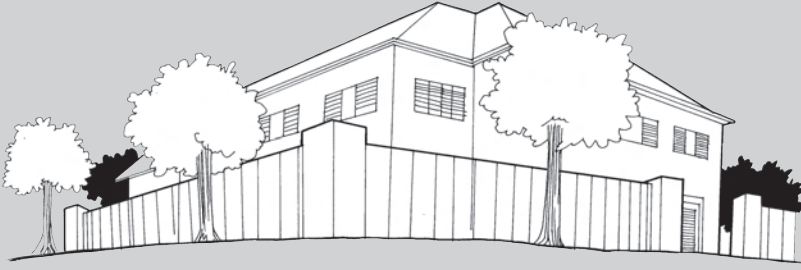
Gambar 2.2. Sekolahku

Aku sangat senang pergi ke kebun itu. Aku selalu ingin melihat tanaman yang kutanam. Aku menanam tomat di sana. Aku ingin tanaman tomatku lekas berbuah dan segera memetiknya. Aku senang sekali dengan suasana di sekolahku itu.

Diambil dari *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007

2. Menjawab Pertanyaan Sesuai Isi Teks

Setelah mendengarkan pembacaan teks tersebut, coba jawab pertanyaan berikut.

1. Di mana letak sekolahku?
2. Mengapa sekolahku sangat teduh dan sejuk?
3. Siapa yang merawat tanaman bunga?
4. Di mana murid-murid bercocok tanam?
5. Apa yang ditanam oleh murid-murid di kebun itu?

3. Menceritakan Kembali Isi Teks secara Lisan

Coba kamu ceritakan isi teks “Lingkungan Sekolahku” kembali. Ceritakan kepada teman-teman kamu di kelas. Jangan lupa menceritakannya dengan suara lantang dan jelas. Kamu tidak harus menceritakan semua hal. Cukup hal-hal penting yang ada

dalam tulisan itu yang kamu ceritakan. Untuk mempermudah, kamu dapat menggunakan jawaban dari pertanyaan di atas. Coba rangkai jawaban menjadi kalimat sederhana. Selamat mencoba!

B. Bertanya kepada Orang Lain

Doni sedang menanyakan sesuatu kepada gurunya. Tetapi, guru Doni itu seperti tak mendengar. Ada apa ya? Apakah ada yang salah dari cara Doni bertanya?

1. Menggunakan Kalimat Tanya dengan Sopan

Kita harus menggunakan kalimat tanya ketika bertanya. Selain itu, jangan lupa untuk mengucapkannya dengan sopan. Mengapa? Coba kamu cari tahu sendiri.

Contoh

a. Mita menanyakan letak SD Bina Harapan Jalan Wijaya Kusuma 3 Jakarta Barat kepada seorang bapak.
b. Permisi Pak, di manakah letak SD Bina Harapan Jalan Wijaya Kusuma 3 Jakarta Barat?

Apakah kamu dapat meniru Mita? Coba kamu praktikkan pada beberapa kehendak berikut. Tuliskan dalam buku tugasmu.

a. Rani ingin menanyakan siapa yang menjadi pembina upacara Senin pagi kepada ibu guru.
b. Kalimat pertanyaan:....
c. Irwan dan Kemal ingin menanyakan pekerjaan rumah (PR) kepada guru mereka. Kemarin mereka berdua sakit hingga tidak bisa masuk sekolah.
d. Kalimat pertanyaan:....

e. Lina ingin menanyakan kelas berapa yang berhasil meraih juara pertama lomba kebersihan SD Bina Harapan kepada ibu kepala sekolah.
f. Kalimat pertanyaan:....

2. Bertanya kepada Teman tentang Kondisi Kelas

Hari ini Mita gelisah. Bukan karena Mita belum mengerjakan PR. Bukan juga karena hari ini ada ulangan. Tetapi, Mita gelisah karena kelasnya berantakan. Kertas di mana-mana. Kapur tulis berserakan. Mita jadi bertanya-tanya apa yang terjadi dengan kelasnya. Berbeda sekali dengan kelas Lina.

Kemarin Mita mendengarkan Rani dan Lina bercakap-cakap.

Rani : Lina, bagaimana kondisi di kelasmu?
Lina : Kondisi kelasku baik-baik saja kok.
Rani : Kata teman-temanku, kelasmu terasa sejuk ya?
Lina : Iya, sebab di samping kiri kelasku ada banyak pohon.
Rani : Wah, senangnya. Aku jadi punya ide bagus.
Lina : Ide bagus apa, Rani?
Rani : Aku akan mengajak teman-teman di kelasku agar menanam pohon. Kebetulan di dekat kelasku ada tanah yang belum ditanami apa-apa.
Lina : Oh, begitu. Nanti aku bantu belikan bibit ya? Bagaimana?
Rani : Aku setuju, Lina. Terima kasih ya.
Lina : Iya, sama-sama.

3. Bertanya kepada Teman tentang Kantin di Sekolah

Kelas Lina sangat mengasyikkan. Mita jadi iri. Namun, Mita juga jadi punya ide yang sama dengan Rani. Ia hendak menga-

jak temannya sekelas untuk bekerja bakti. Kalau kelas nyaman, siapa yang tak senang?

Sayangnya Mita tak bisa melakukan hal yang sama pada kondisi kantin. Padahal kondisi kantin sekolahnya sangat buruk. Tidak berbeda dengan kantin sekolah Suta. Coba saja kamu perhatikan percakapan Suta dan Irwan.

Suta : Selamat pagi, Irwan!
Irwan : Hai, Suta! Selamat pagi juga!
Suta : Wah, enak ya kamu bisa jajan di kantin sekolahmu.
Irwan : Lo, kamu tidak suka jajan di kantin sekolahmu?
Suta : Tidak.
Irwan : Kenapa tidak? Apa alasan kamu tidak suka jajan di kantin sekolahmu?
Suta : Kantin di sekolahku kurang bersih. Makanan yang dijual tidak ditutup. Banyak lalat beterbangan. Lalat 'kan membawa penyakit.
Irwan : Ya, aku juga tahu. Bagaimana kalau kamu menga jak teman-temanmu untuk membersihkan kantin? Jika mereka bersedia, ajukan usul itu kepada pe milik kantin.
Suta : Wah, ide bagus tuh! Ya, nanti aku bicarakan ke pada teman-temanku. Terima kasih ya, Irwan!
Irwan : Iya, sama-sama, Suta!

4. Bertanya kepada Teman tentang Taman di Sekolah

Sekolah Lina memang lebih tertata rapi. Ada taman di dalam sekolahnya. Apakah sekolahmu juga memiliki taman? Pernahkah kamu menanyakan kepada temanmu tentang taman di sekolahnya. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Vera	:	Apakah kamu pernah bermain di taman sekolah kita?
Kemal	:	Belum pernah, Vera. Ada apa ya?
Vera	:	Di sana, udaranya sungguh sejuk. Banyak pohon yang daunnya rindang dan lebat. Selain itu, di sana juga terdapat pohon tomat.
Kemal	:	Sungguhkah?
Vera	:	Iya, kamu main saja ke taman. Bagaimana? Kamu mau?
Kemal	:	Aku mau. Nanti aku akan ajak teman-temanku yang lain. Aku ingin menanam tanaman bunga.
Vera	:	Oke, aku setuju rencanamu itu. Terima kasih, Kemal.
Kemal	:	Iya, sama-sama.

C. Membaca Cerita Sederhana

Apakah kamu gemar membaca? Sayang sekali jika kamu tidak suka membaca. Kamu tidak akan bertemu hal-hal yang menakjubkan. Sekarang ini ada banyak bacaan yang menarik. Gambarnya pun akan membuat kamu semakin betah membaca. Kamu juga pasti akan senang jika membacakannya untuk orang lain.

1. Membaca Teks Cerita dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Coba kamu baca cerita berikut di depan teman-teman kamu. Dalam membaca, dikenal istilah lafal dan intonasi. Tahukah kamu apa makna dua kata itu? Lafal adalah cara mengucapkan bunyi dalam kata/kalimat. Intonasi adalah ketepatan menyajikan lagu kalimat. Misalnya, ada perbedaan antara membacakan kalimat tanya dan kalimat perintah.

Bukan Nama Biasa

Karya Sri Purwanti

"Ih, nama kamu jelek sekali. Apa tidak ada nama lain yang lebih baik buat kamu?" ujar Doni dengan nada mengejek.

Aku sebal sekali bila mendengar ejekan Doni. Ingin sekali rasanya aku menendang pantatnya. Biar dia terjatuh. Tapi, kata Ibu, kita tidak boleh kasar.

"Boleh tidak aku pinjam kamu untuk mainan. Sekarang aku sudah rajin berlatih. Aku ingin sekali mengadu kemampuan dengan Hari. Biar aku skak dia!" Lagi-lagi Doni berkata dengan sombong sambil membusungkan dadanya.

"Ha...ha...ha...," anak-anak sekelas tertawa mendengar gurauan Doni.

"Kamu bisa diam tidak?!" teriakku hampir menangis. Rasanya aku benar-benar sudah tidak tahan mendengar ejekannya.

"Ada apa, Catur? Kenapa kamu berteriak?" tanya Bu Ami yang baru saja memasuki kelas. Anak-anak yang semula berhamburan, spontan berhenti tertawa. Mereka duduk di kursinya masing-masing.

"Dia menghina nama saya, Bu," ujarku dengan suara terbata-bata.

Bu Ami menatap ke arah Doni. Doni sih acuh saja. Seolah-olah tidak pernah terjadi apa-apa. Dasar anak badung. Sudah tahu salah, malah tenang-tenang saja.

"Benar, Don?" tanya Bu Ami tegas.

“Tidak kok, Bu. Dia saja yang geer alias gede rasa. Saya ‘kan hanya bilang, saya suka main catur. Saya ingin bertanding melawan Hari.” Doni mencoba berbohong.

“Benar begitu?” tanya Bu Ami kurang percaya.

Doni menoleh ke arah teman-teman dengan wajah terlihat mengancam. Teman-temannya diam. Kemudian, Doni menatap ke arah Hari dan memberikan isyarat.

“Iya, kok Bu. Catur ingin mencari perhatian Ibu saja. Mentang-mentang bintang kelas!” ujar Hari dengan entengnya.

“Tapi, Bu, tadi Doni...,” aku mencoba membela diri.

“Sudah-sudah! Ibu tidak suka melihat murid Ibu bertengkar. Ingat! Kalian itu semua bersaudara, jadi harus saling mengasihi.” Nasihat Bu Ami dengan bijaksana. Aku merasa kecewa dengan sikap Bu Ami. Tega sekali. Jelas-jelas Doni salah, tapi kok dibiarkan.

Aku tiba di rumahku. “Kenapa sih Ayah memberiku nama Catur? Apa tidak ada nama lain yang lebih bagus, seperti Mas Eka, Mbak Dwi, Mas Tri. Kenapa hanya nama Catur yang paling jelek?” ujarku dengan nada kesal.

“Oh, jadi ceritanya kamu sedang ngambek nih?” goda Mas Eka.

“Seharusnya kamu bangga dengan nama itu? Karena, nama itu bukan nama biasa. Coba kamu perhatikan. Jarang sekali ‘kan orang yang bernama Catur. Jarang ada yang menyamai,” ujar Ibu lembut.

“Ayah tidak asal kok membuat nama kamu. Catur Rizki Pertiwi. Kedengarannya indah, bukan. Sesuai dengan urutan. Kamu lahir sebagai anak keempat maka kami memberi nama Catur. Catur berarti empat. Bukan karena Ayah suka main catur. Ya, meskipun Ayah juga suka main catur.”

"Tapi, Yah, teman-teman, terutama Doni suka sekali mengejek." Aku mengadu.

"Biarkan saja. Nanti kalau sudah capek, diam sendiri," jawab Ayah cepat. Aku tersenyum.

Keesokannya di kelas, Doni menghampiriku. Tanpa aku duga dia mengulurkan tangannya. Kemudian, dia tersenyum padaku. Kali ini senyumnya bukan karena mengejek. Bukan senyuman biasa. Tapi, senyuman yang tulus dan bersahabat.

Diambil dari Majalah *Kreatif* Nomor 09/2006.
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menjawab Pertanyaan dari Isi Teks yang Dibaca

Apakah ada kata-kata sulit dalam teks di atas? Jika tidak, berarti kamu sudah paham isi dari cerita tersebut. Untuk mengujinya, coba kamu jawab pertanyaan berikut.

1. Siapa yang diejek oleh Doni di kelas?
2. Bagaimana perasaan Catur ketika ia diejek oleh Doni?
3. Siapakah yang diajak bermain catur dengan Doni?
4. Apa alasan Hari ketika Bu Ami menerima pengaduan dari Catur?
5. Apa isi nasihat Bu Ami ketika melihat muridnya bertengkar?
6. Siapakah nama kakak-kakak Catur?
7. Apa nama lengkap Catur?
8. Mengapa Ayah memberikan nama Catur?

3. Menceritakan Isi Teks yang Dibaca dengan Kalimat Sendiri

Apakah kamu memiliki pengalaman yang sama dengan Catur? Jika iya, mungkin kamu ingin menceritakan isi teks di atas kepada temanmu. Dapatkah kamu melakukannya. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas dapat mempermudah kamu. Selamat mencoba!

D. Menulis Cerita

Doni tertawa-tawa sendiri. Mita yang sedang ada di kamar jadi penasaran. Ternyata Doni sedang asyik membaca buku cerita. Wah... hebat ya yang menulis cerita itu. Doni sampai bisa tertawa terpingkal-pingkal. Sebenarnya sulit atau mudahkah menulis sebuah cerita?

1. Melengkapi Cerita dari Gambar Berseri dengan Kata yang Sesuai

Bagaimana kalau kita mulai dengan melengkapi cerita? Coba lengkapi cerita dari gambar berseri berikut.
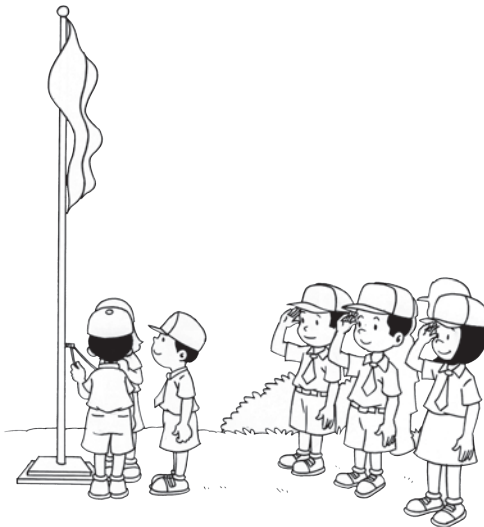
a. Para siswa sedang berbaris di....
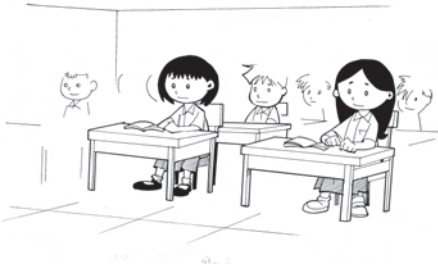
b. Bu Guru sedang memberikan materi. Para siswa harus....

c. Para siswa segera keluar ketika ... berdering.

2. Menulis Cerita Sederhana Bertema Lingkungan Sekolah

Apakah kamu kesulitan saat melengkapi cerita? Cobalah menulis cerita sederhana. Tema yang diangkat adalah lingkungan sekolah. Kamu dapat mulai dari hal-hal yang sederhana. Coba kamu buat kerangkanya dahulu.

Contoh Kerangka

1. Aku melamun.
2. Tak sadar di depanku ada tiang.
3. Aku menabrak tiang itu.
4. Kepalaku benjol.
5. Kepalaku sampai pusing.
6. Aku tidak masuk sekolah.

Kata Kunci

isi teks, menulis, cerita sederhana, bertanya

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan teks dengan penuh perhatian. Mendengarkan pembacaan teks dengan cermat akan mempermudah memahami isi teks. Jika sudah paham, kamu dapat mengungkapkan kembali isi teks secara lisan kepada orang lain.

Kedua, kamu belajar bertanya kepada orang lain. Bertanya kepada orang lain harus menggunakan kalimat yang sopan.

Ketiga, kamu belajar membaca cerita sederhana. Membaca dapat dilakukan dengan nyarng atau dalam hati. Membaca nyaring harus menggunakan suara keras. Membaca nyaring juga menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Intonasi adalah ketepatan nada/lagu kalimat. Lafal adalah cara mengucapkan bunyi dalam kalimat.

Keempat, kamu belajar menulis cerita. Menulis cerita bisa berdasarkan gambar yang kamu lihat. Sebelum menulis kamu harus menentukan tema. Setelah itu kamu membuat kerangka tulisan. Kemudian, kamu mengembangkan kerangka itu menjadi karangan.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Gurumu akan membacakan teks berikut. Coba dengarkan dengan penuh perhatian. Setelah itu coba sampaikan kembali di depan kelas.

Mengunjungi Perpustakaan

Di perpustakaan SD Bina Harapan, setiap kelas boleh meminjam buku. Setiap orang mendapat giliran. Hari itu, giliran kelas Mita, Vera, dan Lina. Mita, Vera, dan Lina pergi menuju ruang perpustakaan sekolah. Ruang perpustakaan itu begitu luas dan bersih. Mita sangat senang berkunjung ke sana.

Di ruang perpustakaan, semua orang sedang sibuk membaca dan menulis. Oleh karenanya, setiap pengunjung perpustakaan harus menjaga ketenangan dan kebersihan. Bahkan, di ruang perpustakaan tidak boleh membawa makanan dan minuman agar kondisinya tetap bersih.

2. Ayo buatlah kalimat tanya dengan bahasa yang sopan. Kerjakanlah dalam buku tugasmu. Berikut adalah kalimat-kalimatnya.
   a. Rani menanyakan kepada penjaga koperasi sekolah berapa harga pensil.
   b. Kemal menanyakan kepada satpam di mana letak meja Bu Yatmi berada.

c. Irwan menanyakan kepada Pak Guru mengapa sekolah hari Senin diliburkan

3. Coba kamu baca cerita berikut. Setelah itu, jawablah pertanyaan di bawahnya. Kemudian, tuliskan kembali isi bacaan menggunakan kata-katamu sendiri. Kerjakan dalam buku tugasmu.

Permainan Unik dari Pak Saleh

Pagi itu murid kelas tiga melakukan permainan unik. Pak Saleh memberitahukan petunjuk permainan. Irwan tidak memerhatikan petunjuk dari Pak Saleh.

Dia melakukan kegiatan sesukanya. Ia tidak menghiraukan petunjuk yang diucapkan Pak Saleh. Lina tertawa melihat tingkah laku Irwan. Lina berdiri di samping Irwan. Irwan tidak memedulikan Lina. Ia tetap saja bergoyang-goyang setiap Pak Saleh mengucapkan nomor tertentu. Akhirnya, goyangan Irwan terlihat oleh teman sekelas. Semua teman sudah duduk. Irwan masih berdiri bergoyang-goyang. Pak Saleh mengucapkan nomor sesukanya. Irwan belum tahu mengapa teman-temannya menertawakannya. Semua teman langsung berteriak, “Sanksi, Pak! Sanksi, Pak!” Pak Saleh segera menenangkan semua anak.

“Ya, ayo Wan, lakukan sanksi yang kamu terima!” perintah Pak Saleh. Irwan masih bengong. Ia belum menyadari kesalahannya. “Ayo, Wan!” perintah Pak Saleh.

Irwan pun segera menyadari kesalahannya. Irwan berdiri di depan teman-temannya. Ia harus bergerak sesuai lagu "Topi Saya Bundar" tanpa syair. Saat itu Irwan sedikit malu dan menyesal. Semua tertawa terpingkal-pingkal melihat Irwan.

Diambil dari Buku *Tematik Lingkungan untuk SD/MI 3 A*, Grasindo, 2008.

4. Ayo lengkapilah cerita berikut berdasarkan gambar.

a. Mita dan Vera sedang menanam pohon tomat di taman sekolahnya. Mereka berdua menggali tanah dan menanam pohon tersebut. Tak lupa mereka pun....

b. Beberapa bulan kemudian, pohon tomat tersebut mulai berbuah. Mita dan Vera memetiknya dengan senang. Mereka memasukkannya ke dalam....

Bab 3

Pengalamanku Hari Ini

Tema: Pengalaman

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. memahami puisi;
B. membaca puisi;
C. mengungkapkan isi puisi;
D. menulis puisi.

Pengalaman			
Memahami Puisi	**Membaca Puisi**	**Mengungkapkan Isi Puisi**	**Menulis Puisi**
1. Mendengarkan puisi yang dibacakan 2. Menceritakan isi puisi yang dibaca teman	1. Membacakan puisi dengan ekspresi mimik yang tepat 2. Meminta komentar dari teman 3. Menjawab pertanyaan tentang isi puisi	1. Membaca puisi dengan lancar 2. Menjawab isian sesuai puisi	1. Membaca puisi karya orang lain 2. Membuat puisi sederhana dengan bantuan gambar 3. Membuat puisi dengan kata-katamu sendiri

Gambar 3.1. Sekolah Rusak

Tadi pagi aku diceritakan sesuatu oleh Papa. Sebuah sekolah ambruk. Ada beberapa anak seusiaku yang terluka. Tak bisa terbayangkan apa yang dirasakan mereka. Sementara ini, mereka harus belajar di bawah tenda. Aku memikirkan itu semua dalam perjalananku ke sekolah.

Begitu sampai sekolah, kuperhatikan sekolahku. Semestinya tidak alasan buatku untuk malas.

A. Memahami Puisi

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

Pernahkah kamu mendengar pantun di atas? Pantun itu adalah salah satu bentuk puisi. Apakah kamu pernah mendengarkan pembacaan puisi? Apakah puisi itu? Puisi adalah karya sastra yang memiliki irama, rima, dan penyusunan larik serta bait.

1. Mendengarkan Puisi yang Dibacakan

Temanmu akan membacakan puisi berikut tentang guru. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.

Gambar 3.2. Bapak Guru

Guru, Padamu Aku Berjanji

Karya Alisha Alvyonita

Guru,
Engkau bagaikan lilin yang
mengorbankan diri
Menerangi sekitar walau tubuhmu
luluh cair
Memberi ilmu, mendidik pekerti
Dengan tak mengharap imbalan
materi
Karena itu, aku berjanji
Akan belajar sepenuh hati
Mematuhi nasihatmu dengan
sungguh hati
Menjadi sarjana, menggapai mimpi
Agar tercapai cita-citaku nanti
Menjadi insan berguna di kemudian hari

Diambil dari Majalah *Bobo*,
Tahun XXXIV, 8 Maret 2007.

2. Menceritakan Isi Puisi yang Dibaca Teman

Indahkah puisi "Guru, Padamu Aku Berjanji" itu? Puisi itu bercerita tentang apa ya? Dapatkah kamu menceritakan kembali isi puisi tersebut? Coba ceritakan kembali dalam bentuk tulisan. Kerjakan dalam buku tugasmu. Selamat mencoba!

B. Membaca Puisi

Siapa bilang membaca puisi tidak menyenangkan? Doni dan Mita sangat senang membaca puisi. Biasanya mereka bergantian. Doni membaca, Mita mendengarkan. Mita membaca, Doni mendengarkan.

1. Membacakan Puisi dengan Ekspresi Mimik yang Tepat

Ekspresi mimik penting dalam membacakan puisi. Mimik adalah peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka. Misalnya, ketika puisi yang dibacakan bertema kesedihan, raut mukamu pun biasanya akan ikut sedih.

Coba kamu baca puisi berikut dengan mimik yang tepat. Mintalah kepada teman sebangkumu untuk mendengarkannya. Puisi berjudul "Adikku" mengisahkan perasaan senang, bahagia, dan iri. Perasaan itu muncul karena sang adik terlihat lebih disayang kedua orang tuanya.

Adikku

Karya Nabila

Aku sempat senang
Aku sempat bahagia
Aku sempat tak sabar
Menunggu engkau adikku
Tapi rasa senang itu
Hancur begitu saja
Melihat dirimu disayang

Melihat dirimu dimanja
Dan aku pun terabaikan
Sampai aku berpikir
Mengapa... mengapa diriku ini
Kau adikku...
Kau teman baikku
Kau tak menyakitiku
Hanya kau terlalu kecil
Kau layak mendapat kasih sayang yang lebih
Oh adikku

Diambil dari Majalah *Bobo*,
Tahun XXXIV, 8 Maret 2007.

2. Meminta Komentar dari Teman

Kamu telah selesai membacakan puisi. Cobalah meminta komentar dari temanmu. Kamu dapat memancingnya dengan bertanya. Misalnya, dengan menanyakan apakah mimik kamu pas atau tidak.

3. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Puisi

Apakah kamu tahu isi puisi “Adikku”? Coba jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapa yang menulis puisi tersebut?
2. Mengapa si penulis puisi mengatakan rasa senang kepada adiknya hancur begitu saja?
3. Apa yang terlihat merah dan besar pada adik si penulis?
4. Apa yang terlihat bercahaya pada adik si penulis?

C. Mengungkapkan Isi Puisi

Doni tertawa ketika Mita membacakan puisi “Adikku”. Mita tentu saja cemberut. Ia lantas menanyakan alasan Doni tertawa. Ternyata Doni tak mengira Mita iri kepadanya. Malah Doni sempat berpikir lain. Doni pikir Ayah dan Ibu lebih sayang Mita.

Mengungkapkan isi puisi mengasyikkan. Kita dapat mengungkap banyak hal. Tidak percaya? Coba saja kamu praktikkan.

1. Membaca Puisi dengan Lancar

Coba kamu baca puisi berikut dengan lancar. Puisi itu mengisahkan pengalaman seorang anak yang rajin menabung. Dari tabungannya itu ia berhasil membeli sebuah sepeda baru.

Sepeda Baru

Gambar 3.3. Naik Sepeda Baru

Aku punya sepeda baru
Sepedaku beroda dua
Kubeli dari hasil tabunganku
Sepedaku berwarna merah muda

Ayo kawan kita menabung
Menyisihkan uang sakumu
Jika kita rajin menabung
Dapat membeli yang kita mau

Diambil dari *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

2. Menjawab Isian Sesuai Puisi

Sudahkah kamu membaca puisi di atas? Coba kamu jawab isian berikut.

1. Judul puisi di atas adalah....
2. Roda sepedaku berjumlah....
3. Sepedaku kubeli dari....
4. Warna sepedaku adalah....
5. Yang kita tabung adalah....
6. Jika kita rajin menabung, maka....

D. Menulis Puisi

Apakah kamu pernah menulis puisi? Puisi tentang apa yang pernah kamu tulis? Bagaimana rasanya saat menulis puisi? Tahukah kamu kalau puisi dapat kita jadikan hadiah?

1. Membaca Puisi Karya Orang Lain

Cobalah baca puisi berikut. Puisi ini adalah curahan hati penulis. Penulis ingin bercerita tentang korban bencana kebakaran api.

Si Jago Merah

Karya Pundi Wahyu Satiti

Si jago merah
Engkau melahap rumah-rumah
Harta benda uang dan lain-lain
Semua dilalap si jago merah
Tidak ada yang tersisa
Kini orang-orang bersedih
Lesu dan menangis
Betapa nelangsa mereka kehilangan
Rumah seisinya
Kini mereka tidur di dalam tenda
Mereka tetap tabah
Terus mengagungkan nama Tuhan
Sang Pencipta Yang Maha Besar

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
16 November 2006

2. Membuat Puisi Sederhana dengan Bantuan Gambar

Kira-kira dapatkah kamu membuat puisi seperti itu? Gambar dapat membantu kamu membuat puisi. Dapat dimulai dari puisi yang sederhana. Coba kamu perhatikan gambar berikut.

Gambar 3.4. Bermain di Taman Bermain

Dari gambar di atas, Mita berhasil membuat puisi. Berikut puisinya.

Taman Bermain

Tempatmu sungguh luas
Berbagai macam mainan ada di situ
Anak-anak suka mengunjungimu
Untuk bermain dengan gembira

Setiap hari Minggu
Aku sempatkan menengokmu
Bermain ayunan bersama adikku

Melupakan kejenuhan
Yang setiap hari kulalui
Belajar keras menuntut ilmu
Bagiku engkau adalah hiburan
Menyegarkan pikiran dari segala hal
Taman bermain...
Sungguh senang aku di sana

3. Membuat Puisi dengan Kata-Katamu Sendiri

Coba kamu buat puisi bertemakan pengalamanmu. Kali ini tanpa menggunakan gambar. Kamu pasti dapat melakukannya. Ingat-ingatlah satu pengalamanmu yang paling berkesan.

Kata Kunci

memahami puisi, puisi sederhana, gambar, membuat puisi

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar memahami puisi. Puisi adalah salah satu karya sastra. Puisi menggunakan bahasa yang singkat dan indah. Puisi memiliki makna. Setelah mengetahui maknanya, puisi kamu dapat menceritakan isi puisi kepada orang lain. Menceritakan isi puisi harus menggunakan kalimat yang jelas.

Kedua, kamu belajar membaca puisi. Puisi terdiri dari kata-kata yang indah dan memiliki makna khusus. Jadi kamu harus membacanya dengan penuh ekspresi. Selain itu, membaca puisi juga harus menggunakan suara nyaring. Lafal dan intonasi juga harus tepat.

Ketiga, kamu belajar mengungkapkan isi puisi. Sebelum mengungkapkan isi puisi kamu harus membaca puisi itu dengan saksama. Kamu harus tahu makna puisi itu. Kemudian, kamu coba ungkapkan isi puisi itu kepada orang lain.

Keempat, kamu belajar menulis puisi. Puisi bisa berisi curahan hati seorang penulisnya. Kamu bisa saja menuliskan pengalaman atau perasaanmu dalam bentuk puisi. Membuat puisi akan lebih mudah jika kamu melihat gambar. Karena itu akan memudahkanmu dalam menemukan ide.

Kemampuanku

Dari empat materi dalam bab ini, ada satu yang masih aku tidak bisa. Kalau kamu?

Aku juga ada satu, yaitu menulis puisi. Kalau kamu apa?

Aku belum bisa meng-ungkapkan isi puisi. Bagaimana kalau kamu mengajariku?

Baiklah, tapi nanti kamu juga mengajariku menulis puisi ya!

Sip!

Evaluasi

1. Gurumu akan membacakan puisi berikut. Coba kamu kamu catat isi cerita dari puisi berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

Kunang-kunang

Karya Rakyan WT

Kulihat malam petang
Kulihat gemerlap bintang
Juga cahaya kunang-kunang
Kubelajar di teras rumah
Cahaya kunang terang
benderang
Bernuansa kuning kehijauan
Aku berlari ke luar rumah
Ingin aku melihat lebih dekat
Terima kasih kunang-kunang
Atas semua jasamu
Menerangi halaman rumahku
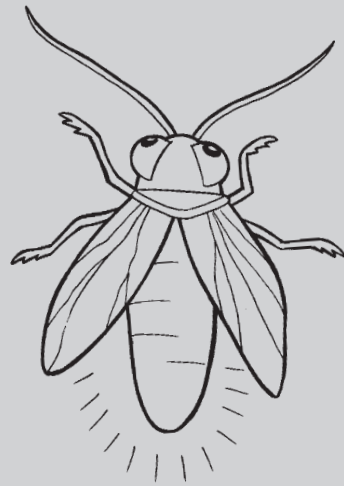
Gambar 3.5. Kunang-kunang

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
15 Maret 2007.

2. Coba baca puisi "Kunang-kunang" dengan ekspresi mimik yang tepat. Setelah itu, coba mintalah komentar dari temanmu. Lalu, coba jawab pertanyaan berikut.
   a. Siapa penulis puisi di atas?
   b. Di manakah aku belajar?
   c. Kapankah kunang-kunang itu muncul?
   d. Apa warna cahaya kunang-kunang?
   e. Apa jasa kunang-kunang?

3. Coba kamu baca puisi berikut dengan lancar.

Rindu Kakek

Karya R.A. Rediana

Kakek....
Kurindukan kasih sayangmu
Yang engkau tumpahkan untukku
Kakek....
Aku rindu kasih sayangmu
Datanglah kembali ke duniaku
Aku ingin mendapat kasih
sayangmu
Kakek...
Dengarlah puisiku
Sebagai tanda rindu hatiku
Untukmu selalu

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV
15 Maret 2007.

Coba jawab isian berikut sesuai puisi “Rindu Kakek”. Kerjakan dalam buku tugasmu.

a. Siapa penulis puisi “Rindu Kakek”?
b. Siapa yang dirindukan oleh penulis puisi tersebut?
c. Apa yang dirindukan dari sosok Kakek?

4. Coba kamu buatlah puisi berdasarkan bantuan gambar berikut. Kerjakan di buku tugasmu.

Bab 4

Berkenalan dengan Hewan dan Tumbuhan

Tema: Hewan dan Tumbuhan

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan cerita;
B. menyebutkan nama hewan dan ciri-ciri khasnya;
C. membaca teks sederhana;
D. menuliskan nama tumbuhan dan ciri-ciri khasnya.
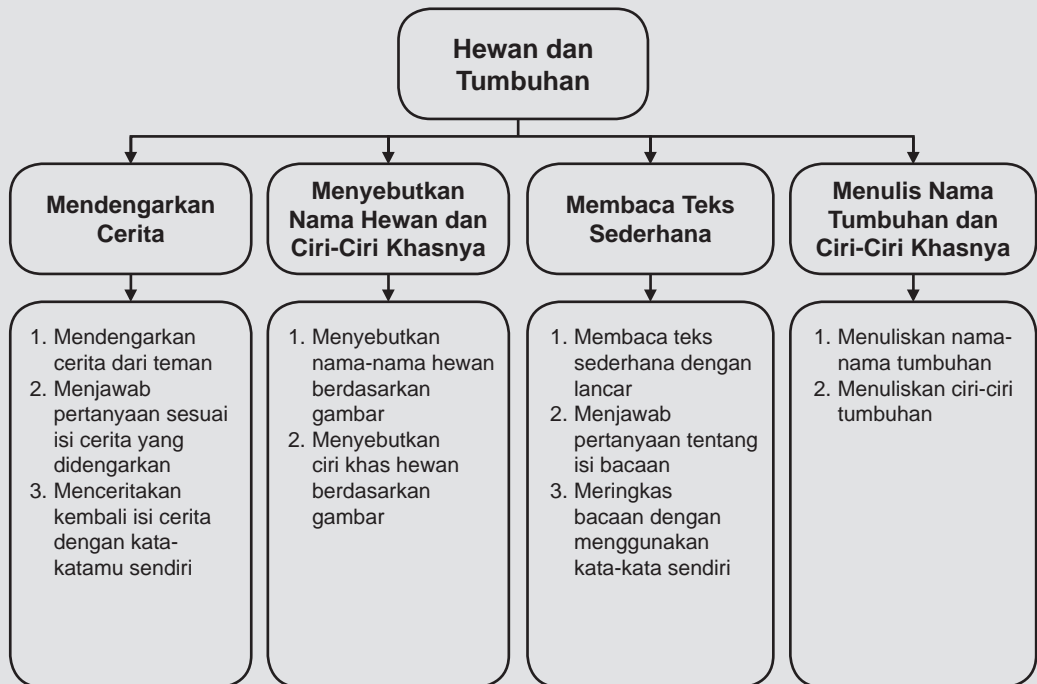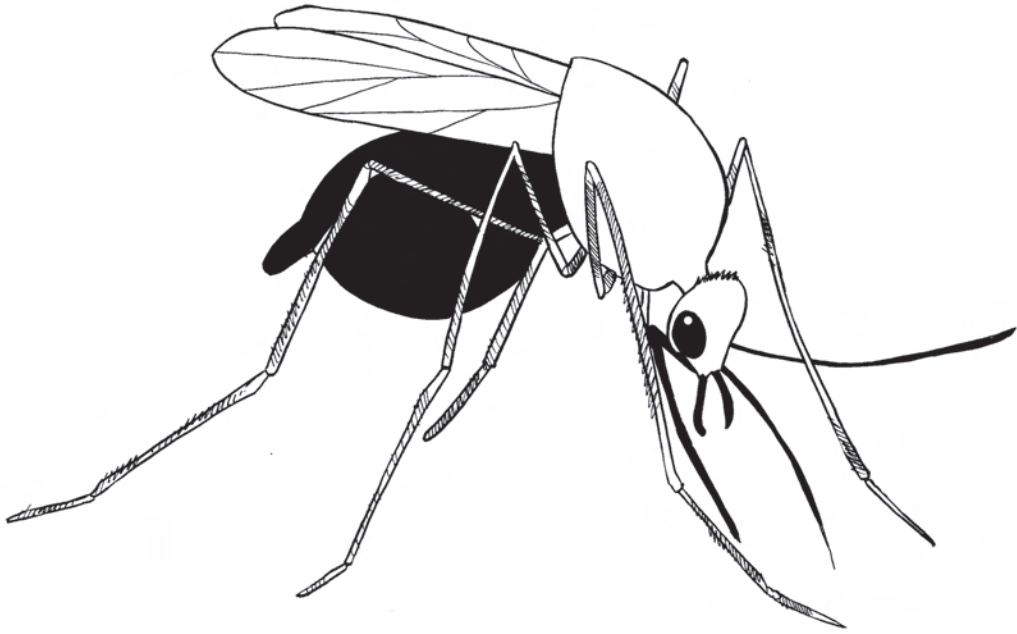
Gambar 4.1. Nyamuk (Serangga)

Paling tidak ada satu juta jenis serangga di sekitar kita. Serangga dapat merangkak dan merayap. Semua serangga punya enam kaki. Semua serangga juga punya tiga bagian tubuh. Sebagian serangga memiliki sayap. Serangga punya alat peraba. Alat peraba itu disebut antena.

Diambil dari *Asyik Belajar: Segala Jenis Hewan*,
Erlangga For Kids 2003.

A. Mendengarkan Cerita

Setiap malam Doni selalu menanti-nanti sesuatu. Mau tahu apa? Doni menanti ibunya membacakan cerita. Meskipun Doni sudah dapat membaca. Saat itu Doni merasa ibunya sayang kepadanya. Doni senang kalau ibunya bercerita tentang binatang.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu pernah memiliki pengalaman yang sama?

1. Mendengarkan Cerita dari Teman

Coba kamu minta teman sebangkumu untuk membacakan cerita berikut. Sementara itu, kamu mendengarkannya. Coba dengarkan dengan penuh perhatian.

Tino Mencari Ibu

Karya Mohammad Sadam Husein

Tino, si ulat senang sekali berkeliling. Ia berteduh di bawah pohon dekat danau. Ia melihat ibu angsa dan anak-anaknya sedang bermain dengan riang gembira. Di atas pohon, tampak juga ibu merpati sedang bernyanyi ceria bersama anak-anaknya. Beberapa ikan juga sedang berenang ke sana kemari mengikuti induknya.

"Kenapa semua punya ibu dan saudara? Kenapa aku cuma sendirian? Di mana ibu dan saudara-saudaraku? Pasti senang kalau punya ibu dan saudara," pikir Tino dalam hati.

Gambar 4.2. Ulat yang Bernama Tino

Tino lalu mendekati Bu Kiki Kijang. “Apa kau ibuku?” tanya Tino.

Bu Kiki Kijang menggeleng. “Tentu saja bukan,” katanya.

Tino lalu mendekati Bu Cati Kucing. “Apa kau ibuku?” Bu Cati Kucing juga menggeleng.

Tino berkeliling dan bertanya pada beberapa induk hewan yang ditemuinya. Namun, mereka semua menggeleng. Tino akhirnya lelah dan beristirahat di sehelai daun pohon jambu yang gugur di tanah. Tak lama kemudian, datanglah Bu Cici Kelinci mencari jambu-jambu yang berguguran untuk makan siang. Tino pun bertanya, “Apakah kau ibuku?”

Bu Cici Kelinci kaget melihat Tino yang tiba-tiba muncul dari balik daun. “Oh, bukan, aku bukan ibumu. Bentuk kita berbeda, ‘kan?”

Tino sedih sekali mendengarnya. Bu Cici Kelinci berkata lagi, “Eeh, tapi sepertinya aku pernah melihat binatang sepertimu di dalam lubang di sebelah selatan sana.”

“Benarkah?” wajah Tino berubah cerah.

“Mari kuantar kau ke sana. Siapa tahu keluargamu ada di sana.”

Beberapa saat kemudian mereka tiba di lubang itu. Tino pun mengucapkan terima kasih. Di dalam lubang itu, ia bertemu dengan sepuluh hewan yang bentuknya sama dengannya. Cuma mereka jauh lebih panjang dan lebar.

“Siapa kamu?” tanya seekor hewan yang terpanjang sambil menjulurkan lidahnya.

“Aku Tino. Apa kau ibuku?” tanya Tino.

“Tidak mungkin! Aku cuma menetaskan 9 telur di sarangku ini. Lagi pula kami tidak berbulu sepertimu. Kami bersisik. Kami keluarga ular.”

Tino sedih sekali. Ia merayap keluar dan kembali ke tempat Bu Cici Kelinci. Akhirnya, Tino tinggal bersama Bu Cici Kelinci. Dengan gembira ia bermain bersama anak-anak Bu Cici. Namun, suatu hari Tino menghilang. Anak-anak kelinci mencari ke sana kemari, tapi tak menemukannya.

Beberapa hari kemudian, Bu Cici Kelinci sedang mencari jambu untuk makan siang. Tiba-tiba ada yang menyapanya, “Halo, Bu Cici!” Bu Cici kaget. Ia menengok ke kanan kiri, tapi tak ada seekor hewan pun. Ia hanya melihat seekor kupu-kupu terbang mengelilinginya.

“Siapa kamu? Apa kau tadi yang memanggilku?”

“Ya, aku yang memanggilmu, Bu Cici. Ini aku, Tino.”

“Tino?” Bu Cici bingung. Tino hinggap di telinga Bu Cici dan bercerita. “Bu, maafkan aku kemarin pergi tanpa pamit. Aku harus berpuasa dan menjadi kepompong. Aku baru tahu kalau aku dapat berubah menjadi kupu-kupu. Aku juga baru tahu kalau ibuku adalah seekor kupu-kupu.”

“Oh, syukurlah Tino. Akhirnya kau tahu siapa ibumu. Tak disangka. Kau berubah menjadi kupu-kupu yang tampan.”

“Saya ingin berterima kasih. Bu Cici sudah merawat saya beberapa hari ini. Sekarang saya harus bergabung dengan kupu-kupu yang lain. Selamat tinggal.”

"Ya Tino, pergilah. Selamat jalan, ya!" Akhirnya, Tino bergabung dengan gerombolan kupu-kupu. Ia sangat bahagia karena kini bisa berkumpul bersama saudara-saudaranya.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
15 Maret 2007.
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menjawab Pertanyaan Sesuai Isi Cerita yang Didengarkan

Menarikkah cerita tentang Tino tadi? Coba kamu jawab pertanyaan berikut.

a. Binatang apakah Tino itu?
b. Apa yang dipikirkan oleh Tino hingga ia selalu bersedih?
c. Siapa yang pertama kali Tino jumpai ketika mencari ibu dan saudara-saudaranya?
d. Apa yang membedakan antara hewan ulat dan hewan ular?
e. Siapa yang merawat dan menolong Tino selama ini?
f. Siapa sebenarnya ibu Tino?
g. Bagaimana cara Tino dapat menjadi seekor kupu-kupu yang tampan?
h. Bagaimana perasaan Tino setelah dirinya berkumpul bersama saudara-saudaranya?

3. Menceritakan Kembali Isi Cerita dengan Kata-Katamu Sendiri

Dapatkah kamu menjawab semua pertanyaan di atas? Kalau ya, berarti kamu sudah dapat menceritakannya kembali. Coba kamu ceritakan kembali "Tino Mencari Ibu". Ceritakan dengan kata-katamu sendiri dalam buku tugasmu.

B. Menyebutkan Nama Hewan dan Ciri-Ciri Khasnya

Sebelum tidur, ibu Doni bercerita tentang gajah kecil. Ternyata pada pagi harinya, ibu mengajak Doni ke kebun binatang. Betapa senangnya hati Doni. Bukan hanya Doni, Ayah dan Mita pun ikut pergi. Ada banyak binatang di sana.

1. Menyebutkan Nama-Nama Hewan Berdasarkan Gambar

Di bawah ini adalah binatang yang dilihat Doni. Coba kamu sebutkan namanya. Perhatikan gambar di sebelahnya.

Contoh
Nama hewan : Kuda
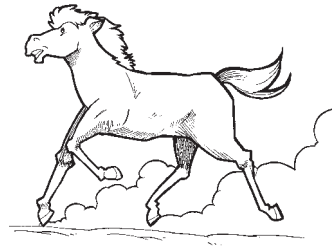
1. Coba sebutkan nama hewan pada Gambar 1?
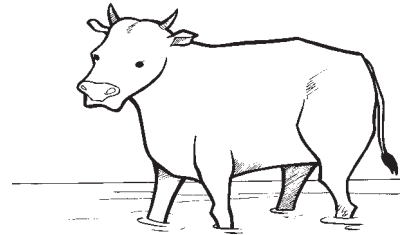
Gambar 1

2. Coba sebutkan nama hewan pada Gambar 2?
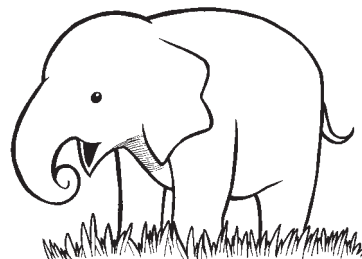
Gambar 2

2. Menyebutkan Ciri Khas Hewan Berdasarkan Gambar

Dapatkah kamu menyebutkan ciri-ciri hewan di atas?

Contoh
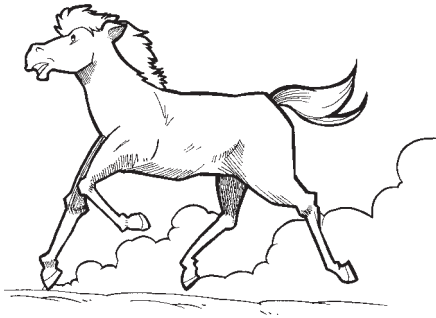
Nama hewan : Kuda
Ciri-ciri hewan : - untuk menarik delman
- makanannya rumput
- kakinya empat

1. Coba sebutkan ciri-ciri hewan pada Gambar 1?
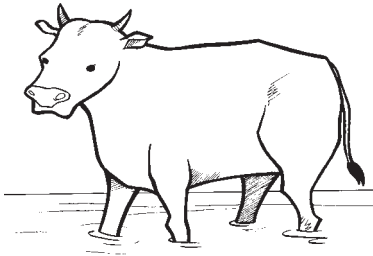
Gambar 1

2. Coba sebutkan ciri-ciri hewan pada Gambar 2?
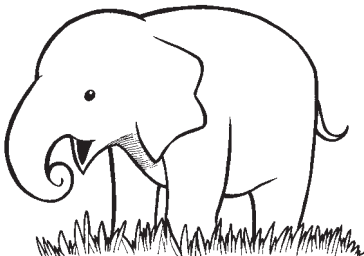
Gambar 2

C. Membaca Teks Sederhana

Apakah kamu senang membaca buku cerita bergambar? Dalam buku cerita bergambar, biasanya teksnya sederhana. Kamu tidak akan mengalami kesulitan saat membacanya.

1. Membaca Teks Sederhana dengan Lancar

Coba kamu baca teks berikut.

Intai Dulu, Terkam Kemudian

Setiap hari hewan membutuhkan makanan untuk hidup. Maka, ia harus rajin mencari mangsa atau berburu. Untuk menangkap buruan, ia punya beberapa taktik. Salah satunya taktik intai atau mematai-matai si mangsa.

Si burung elang suka terbang melayang. Seraya terbang melayang, dia sebetulnya sedang mengamati keadaan di bawah sana. Ketahuilah, matanya amat tajam. Dari ketinggian, ia mampu melihat mangsa kesukaannya dengan jelas. Misalnya, tupai, tikus, ayam, ular, juga kelinci. Burung elang tidak boleh terburu-buru menyergap mangsanya. Ia harus sabar menunggu sampai mangsanya benar-benar lengah.

Begitu mangsanya lengah, burung elang pun secepat kilat menukik tajam. Ia akan segera menangkap mangsa itu. Siuuup! Sepasang cakar burung elang segera mencengkeram mangsa itu. Setelah itu, ia akan segera membawanya terbang ke atas pohon atau ke bukit.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
15 Maret 2007.
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Bacaan

Apakah kamu sudah benar-benar membaca teks di atas? Coba kamu jawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang dibutuhkan oleh hewan setiap hari?
2. Taktik apa yang digunakan hewan untuk menangkap buruan?
3. Siapa yang suka terbang melayang-layang di udara?
4. Dengan alat indra apa burung elang mampu melihat mangsa buruannya?
5. Apa saja hewan yang menjadi buruan burung elang?
6. Bagaimana cara agar burung elang bisa menyergap mangsanya dengan tepat?
7. Sepasang cakar burung elang dapat digunakan untuk apa?
8. Ke mana mangsa buruan dibawa oleh burung elang?

3. Meringkas Bacaan dengan Menggunakan Kata-kata Sendiri

Misalkan, teman kamu ingin diceritakan “Intai Dulu, Terkam Kemudian”. Apakah yang akan kamu lakukan? Membuat ringkasan dapat menjadi salah satu cara. Coba perhatikan contoh berikut.

Intai Dulu, Terkam Kemudian

Setiap hari binatang membutuhkan makanan. Karena itu, mereka harus rajin mencari mangsa. Untuk mencari mangsa, mereka memiliki taktik intai atau memata-matai si mangsa.

Burung elang adalah burung yang menggunakan taktik intai. Dengan mata yang tajam, ia dapat mengamati mangsa. Di antaranya, tikus, tupai, ayam, ular, dan kelinci. Burung elang selalu sabar menunggu sampai mangsanya benar-benar lengah.

Begitu mangsa itu lengah, burung elang secepat kilat menukik tajam untuk menangkap mangsanya. Dengan cakarnya yang kuat, burung elang pun mencengkeram mangsanya ke atas pohon atau bukit.

D. Menuliskan Nama Tumbuhan dan Ciri-Ciri Khasnya

Apakah kamu suka berkebun? Tumbuhan apa yang pernah kamu tanam?

1. Menuliskan Nama-Nama Tumbuhan

Coba kamu perhatikan gambar-gambar tumbuhan berikut. Setelah itu coba sebutkanlah nama-namanya.

Contoh

Nama tanaman : Padi

1. Coba sebutkan nama tumbuhan pada Gambar 1?

Gambar 1

2. Coba sebutkan nama tumbuhan pada Gambar 2?
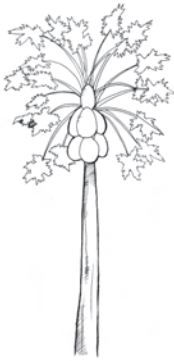
Gambar 2

2. Menuliskan Ciri-Ciri Tumbuhan

Coba sebutkan ciri-ciri khas tumbuhan yang ada pada gambar di atas. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

Nama tanaman : Padi

Ciri-cirinya :

- ditanam di sawah
- bentuk daunnya panjang
- bisa dibuat beras atau nasi
- bila sudah tua berwarna kuning

1. Coba sebutkan ciri-ciri tumbuhan pada Gambar 1?

Gambar 1

2. Coba sebutkan ciri-ciri tumbuhan pada Gambar 2?
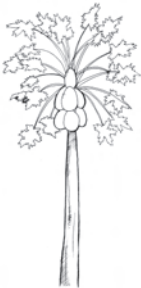
Gambar 2

Kenal Ejaan

Pernahkah kamu menuliskan angka dalam jumlah besar? Untuk jumlah besar itu, kamu memerlukan titik (.). Coba kamu perhatikan contoh berikut.

- Pak Yuda membeli 1.500 butir telur ayam kampung.
- Harga sayur bayam per buahnya sudah 2.000 rupiah.

Kata Kunci

cerita, nama hewan, nama tumbuhan, ciri khas

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan cerita. Mendengarkan yang baik adalah mendengarkan dengan cermat. Mendengarkan secuah cerita dapat digunakan untuk memahami isi cerita. Jika kamu sudah paham maka kamu akan mudah menceritakan kembali kepada orang lain.

Kedua, kamu belajar menyebutkan nama hewan dan ciri-cirinya. Kuda, sapi, dan gajah merupakan beberapa dari contoh hewan. Hewan memiliki ciri-ciri. Ciri-ciri adalah sifat yang ada pada hewan itu.

Ketiga, kamu belajar membaca teks sederhana. Membaca teks bertujuan untuk memahami isi teks. Teks yang panjang akan membuat kita sulit untuk memahami. Teks yang panjang dapat diringkas. Teks yang diringkas menjadi lebih singkat disebut ringkasan.

Keempat, kamu belajar menuliskan nama tumbuhan dan ciri khasnya. Padi, jagung, dan pepaya merupakan beberapa contoh dari tumbuhan. Tumbuhan memiliki ciri khas. Ciri khas adalah sifat yang terdapat pada tumbuhan itu. Menuliskan ciri khas tumbuhan harus benar dan cermat. Jadi, kamu harus memerhatikan tumbuhan itu dengan teliti.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Coba kamu dengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu.

Tikus dan Burung Nasar

Ada seekor tikus yang ingin mengembara dengan membawa sebuah buntalan. Sejak pagi, tikus itu berjalan tanpa henti. Akhirnya, ia merasa lelah. Tikus itu memutuskan untuk beristirahat.

"Sebaiknya aku duduk-duduk sebentar di bawah pohon. Lalu, melanjutkan perjalananku. Aku hendak mendaki gunung yang tinggi itu," gumamnya.

Akan tetapi, angin bertiup semilir. Tikus yang hanya ingin beristirahat, akhirnya malah tertidur lelap. Dalam tidurnya, ia bermimpi. Ia melihat ibunya turun dari langit memakai parasit.

Pada saat yang sama, seekor burung nasar terbang rendah. Ia melihat tikus yang tertidur sangat nyenyak itu. Ia mengira tikus itu sudah mati. Ia lalu mencengkeram si tikus dan membawanya terbang ke atas gunung. Sang Tikus tetap tertidur lelap.

"Pik... pik... pik...." Suara tangisan anak-anak burung Nasar membangunkan tikus itu. Ia sangat terkejut ketika tahu dirinya telah berada di dalam sarang burung Nasar di puncak gunung yang tinggi. "Pik... pik... pik...," suara itu berisik sekali.

Tikus itu gemetar ketakutan. Namun anak-anak burung Nasar itu tetap menangis gaduh, “Pik... pik... pik....”

“Kenapa? Apa kalian tidak lapar? Ayo, jangan nangis! Aduh, berisik! Diamlah!” kata induk Nasar. Tetapi, anak-anak burung Nasar itu tetap menangis. “Pik... pik... pik....”

Sang burung Nasar akhirnya sadar, “Aaa! Tikus ini masih hidup ya?!”

“Hei, Tikus! Ayo pikirkan cara menghentikan tangis anak-anakku! Kalau berhasil, kau boleh pergi!” kata induk burung Nasar. Tikus itu akhirnya mencoba bermacam-macam gaya dan gerakan untuk menghentikan tangisan anak-anak burung itu. Namun, tangisan anak-anak burung itu juga tidak juga berhenti.

Tikus itu kemudian berpikir, “Mungkin anak-anak ini sakit. Apa kau punya obat yang manjur?”

“Sakit? Obat apa yang manjur? Apa kau punya?” tanya Nasar khawatir.

“Wah, obat-obatan milikku ada di dalam buntalanku. Buntalanku tertinggal di bawah sana!” kata tikus itu.

“Oh, baiklah, akan aku ambilkan!” kata induk burung Nasar sambil terbang.

“Ya, sekarang saatnya!” Tikus itu siap melarikan diri. Akan tetapi, induk burung Nasar itu terbang dengan cepat. Dalam sekejap ia sudah kembali membawa buntalan milik tikus itu. Sang tikus melompat masuk ke dalam celah yang ada di tebing. “Hei! Tunggu!” teriak burung Nasar.

Induk burung mengejar dan berusaha masuk ke celah tempat tikus bersembunyi. Kepala dan lehernya berhasil lolos. Badannya menggelepar di luar, terjepit di antara celah yang sempit. Badan tikus itu kecil. Ia dapat keluar dari celah yang lainnya.

Apa yang terjadi? Melihat kejadian yang lucu itu, anak-anak burung Nasar tertawa terpingkal-pingkal. Tikus lalu mengeluarkan sekaleng cokelat dari buntalannya. Ia memberikan satu per satu kepada anak burung Nasar sambil berkata, “Ini obatnya, silakan dimakan!”

Akhirnya, sang induk berhasil mengeluarkan lehernya dari jepitan celah tebing. Ia terheran-heran melihat anak-anaknya sudah berhenti menangis dan sedang tertawa senang.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
15 Maret 2007.

Coba jawab pertanyaan berikut sesuai cerita. Kerjakan jawabanmu di buku tugasmu.

a. Siapa yang ingin mengembara dengan bekal sebuah buntalan?
b. Ke manakah tujuan perjalanan tikus?
c. Ketika tikus tidur, ia bermimpi bertemu dengan siapa?
d. Siapa yang mencengkeram tikus itu dan membawanya terbang ke atas gunung?
e. Apa yang menyebabkan anak-anak burung Nasar tertawa terpingkal-pingkal?

2. Coba kamu sebutkan nama-nama hewan beserta ciri khasnya yang kamu ketahui.
3. Coba kamu baca teks sederhana berikut ini. Setelah itu, coba ringkas teks tersebut. Gunakan kata-katamu sendiri. Tulislah ringkasan itu di buku tugasmu.

Hutan Lumut Laut

Lumut laut atau *kelp* adalah salah satu jenis alga cokelat. Bentuknya mirip tumbuhan biasa, tapi sebenarnya bagian dari keluarga Protista. Protista adalah kelompok mahkluk hidup yang bukan hewan dan tumbuhan. Misalnya, protozoa dan alga.

Lumut laut tumbuh di perairan bersuhu di bawa 20 derajat Celcius. Dingin! Airnya harus kaya nutrisi dan bersih. Lumut laut biasanya ditemukan di perairan dangkal dan berbatu, misalnya di pesisir pantai. Hutan lumut laut ada di Australia, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Afrika Selatan.

Akar lumut laut atau *holdfast* berguna. Gunanya adalah untuk mencengkeram bebatuan agar tidak terseret arus. *Blade* atau daunnya tumbuh 30 cm-50 cm setiap hari. Cepat sekali! Makanya, lumut laut disebut protista laut yang tumbuh tercepat di dunia. Di daunnya ada *gas bladder.* Gas bladder menegakkan tubuh lumut ke arah sinar matahari agar mudah berfotosintesis.

Lumut laut dapat dibuat odol, sabun, jeli, dan lainnya. Lalu, hutannya menjadi rumah. Hutannya juga

menjadi tempat mencari makanan bagi hewan-hewan laut. Eh iya, lumut laut dapat memperhalus gerakan ombak di pantai. Jadi, erosi di pantai tidak terlalu besar.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
25 Januari 2007.
(Dengan perubahan seperlunya)

4. Coba kamu tuliskan nama-nama tumbuhan dan ciri-ciri khasnya yang kamu ketahui. Tulislah di buku tugasmu dan kumpulkan kepada gurumu.

Evaluasi

Semester 1

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Lingkungan di sekitar rumahku sangat bersih dan sejuk. Banyak pohon ditanam di sekitar rumahku. Pohon-pohon itu membuat udara di rumahku menjadi sejuk. Di antaranya, pohon jambu, pohon beringin, dan pohon mangga. Ada pula pohon belimbing dan pohon duku.

   Dari wacana di atas, yang membuat rumahku menjadi sejuk adalah....
   a. Lingkungan di sekitar rumah
   b. Pohon di sekitar rumah
   c. Udara di dalam rumah
   d. Pohon mangga

2. Selain pohon, banyak tanaman bunga ditanam oleh ibuku.

Bunga-bunga itu ditanam secara teratur di dalam pot. Aku selalu menyiramnya setiap pagi dan sore. Jika tanaman itu sudah mulai berbunga, halaman rumahku kelihatan semakin asri.

Dari wacana di atas, dalam sehari berapa kali bunga disirami oleh ibu adalah....

a. Sekali
b. Dua kali
c. Tiga kali
d. Empat kali

3. Puisi berikut akan dibacakan oleh gurumu. Coba dengarkan puisi berikut.

Pohon Nyiur

Di pantai bisa tumbuh subur
Di pegunungan juga bisa tumbuh
Di mana saja bisa hidup
Pohon tinggi menjulang

Semua yang ada di pohon bermanfaat
Mulai dari akar, batang, daun, dan buah
Batangnya dapat dibuat jembatan
Daun mudanya dibuat hiasan dan bungkus ketupat
Lidinya dibuat sapu
Buahnya yang muda
Hem... segar dibuat minuman
Buahnya yang tua dibuat minyak
Bisa juga dibuat memasak

Diambil dari Buku *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

Pohon nyiur dapat hidup di....
a. Pegunungan saja
b. Pantai saja
c. Pegunungan, pantai, dan di mana saja
d. Daratan rendah dan tinggi

4. Masih terkait puisi no. 3, dari pohon nyiur yang bisa dimanfaatkan adalah....
   a. Akarnya
   b. Batangnya
   c. Akar, batang, dan daunnya
   d. Akar, batang, daun, dan buahnya

5. Terkait puisi no.3, yang ingin disampaikan penulis adalah....
   a. Bermanfaatnya pohon nyiur
   b. Pohon nyiur di pantai
   c. Ketupat dari daun pohon nyiur
   d. Jembatan dari batang pohon nyiur

B. Isian

Coba kamu jawab pertanyaan berikut. Tulislah jawabanmu di buku tugasmu.

1. Rumah nyaman adalah rumah yang bersih, rapi, dan ....

2. Mita menyapu pekarangan rumah dengan....

3. ...kegiatanmu setelah belajar?
   Kata tanya untuk kalimat itu adalah....

4. Belajar di sekolah merupakan kebutuhan....

5. Air... dapat menjadi sarang nyamuk

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. ... membersihkan selokan?
   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
   a. Siapa
   b. Kapan
   c. Mengapa
   d. Apakah

2. Mita hendak menanyakan letak buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II kepada penjaga toko.
   Bentuk kalimat pertanyaan yang santun untuk kehendak di atas adalah....
   a. Permisi Pak, bisa tidak tunjukkan kepada saya di mana letak buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II?
   b. Permisi Pak, saya mau bertanya di manakah letak buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II?
   c. Permisi Pak, tolong dong dicarikan di mana letak buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II?
   d. Permisi Pak, buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II itu di mana ya?

3. Situasi rumah sangat sepi
   Sinonim *situasi* adalah...
   a. wilayah
   b. lingkungan
   c. keadaan
   d. perkembangan

4. Coba baca puisi berikut.

Wortel

Warnamu oranye menarik hati
Buahmu bervitamin
Membuat mata menjadi sehat
Engkau ditanam oleh petani
Engkau disiram setiap hari
Wortel...
Bila disayur enak rasanya
Bila dijus enak juga
Ibu selalu membelimu di pasar
Untuk dimasak sup yang enak
Wortel...
Engkau sangat bermanfaat
Kelinci pun menyukaimu

Diambil dari Buku *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

Manfaat dari memakan wortel adalah...
a. Membuat kita lebih menarik hati
b. Membuat kita disukai oleh banyak orang
c. Membantu usaha petani
d. Membuat mata menjadi sehat

5. Selokan harus dibersihkan agar tidak menjadi sarang...
   a. lalat
   b. nyamuk
   c. tikus
   d. anjing

B. Isian

Coba kamu isi titik-titik dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Bu Rima dan Mita bertanya kepada seorang sopir, kendaraan apa yang harus dinaiki bila akan pergi ke pasar.
   Bunyi kalimat pertanyaan yang santun dan sesuai isi teks di atas adalah....

2. Bersihkan rumput itu, Doni!
   Kalimat itu termasuk kalimat....

3. Pembacaan puisi yang baru saja kau lakukan betul-betul tepat.
   Kalimat itu menyatakan perasaan....

4. Berburu ke padang datar
   Dapat rusa belang kaki
   Berguru kepalang ajar
   Bagai bunga kembang tak jadi

   Pantun di atas terdiri atas ... larik.

5. Agar sehat, kita perlu makan makanan bergizi dan ....

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Di sekolahku terdapat sebuah kebun. Kebun itu dimanfaatkan untuk menanam tanaman. Murid-murid belajar bercocok tanam di kebun itu. Ada banyak jenis tanaman di kebun itu. Ada singkong, cabai, tomat, maupun tanaman obat.

   Ide utama pada paragraf di atas adalah....
   a. Kebun sekolah
   b. Kebun untuk menanam tanaman
   c. Murid belajar bercocok tanam
   d. Ada singkong, cabai, dan tomat.

2. Coba bacalah puisi berikut ini.

Bunga Mawar

Oh, bunga mawarku
Sungguh indah rupamu
Amat harum baumu
Kau penghibur hatiku
Walaupun kadang tanganku terluka
Karena tangkai yang berduri
Tetapi aku tetap bahagia
Mawarku bunga pelipur hati
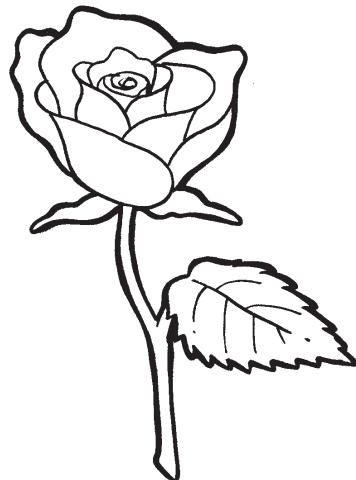
Bau bunga mawar adalah....
a. harum c. sejuk
b. segar d. menghanyutkan

3. ...yang sedang memasak di dapur?
Kata tanya yang tepat untuk kalimat itu adalah...
a. bilamana c. kapan
b. siapa d. apakah

4. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang ...
a. bersih c. menyenangkan
b. mandiri d. menyejukkan

5. Udara kotor sangat ... kesehatan
a. Membantu c. Mengganggu
b. Menyegarkan d. Merusak

B. Isian

Coba kamu isi titik-titik dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Coba bacalah puisi berikut dengan penuh perhatian.

Kunang-kunang

Karya Nicky Amanati LR

Kau begitu cantik
Kau begitu unik
Kau pancarkan cahaya
Elok keemasan

Kau terangi aku
Di kala gelap merayap
Kau tunjukkan jalan
Di kala aku tersesat

Kunang-kunang
Sungguh indah cahayamu
Kuingin menjadi temanmu
Oh Tuhan
Sungguh agung ciptaan-Mu
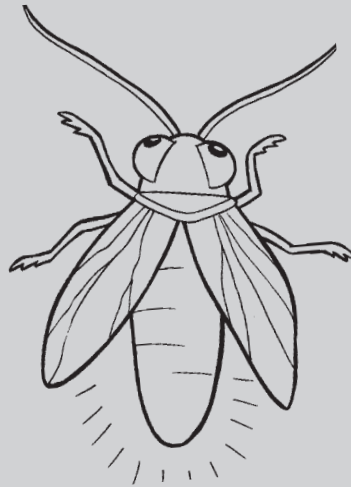
Diambil dari Buku *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

Dari puisi di atas, warna cahaya kunang-kunang adalah....

2. Doni senang memelihara burung karena ... burung itu sangat merdu.

3. Asap kendaraan dan asap pabrik menyebabkan ... udara.

4. Coba kamu baca cerita berikut ini.

Kera Sakti yang Baik Hati

Hanoman adalah kera putih yang sakti dan baik hati. Ia jujur dan suka membela kebenaran. Suatu hari ia bertemu dengan Rama. Rama tampak sedih. Rama bercerita bahwa istrinya diculik Rahwana. Hanoman memimpin pasukan kera menyerang Rahwana di negeri Alengka. Pasukan Hanoman berhadapan dengan pasukan Rahwana. Akhirnya, Rahwana dijatuhi gunung oleh Hanoman hingga tewas. Itulah kera sakti pembela kebenaran.

Diambil dari *Saya Senang Berbahasa Indonesia (Sasebi) Jilid 2.*

Dari kutipan cerita di atas, siapakah Hanoman itu?

5. Masih terkait wacana no. 4, tindakan yang dilakukan Hanoman untuk membela Rahwana adalah....

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. dimas pergi ke taman safari
   Penulisan kalimat yang menggunakan huruf kapital secara benar adalah....

a. Dimas pergi ke Taman safari
b. Dimas Pergi ke Taman safari
c. Dimas pergi Ke Taman Safari
d. Dimas pergi ke Taman Safari

2. Lingkungan yang ... membuat badan sehat.
   Coba kamu lengkapilah kalimat di atas dengan kata yang tepat.
   a. nyaman
   b. mandiri
   c. sehat
   d. cocok

3. doni pergi memancing bersama mamat
   Penulisan kalimat dengan huruf kapital dan titik yang tepat adalah....
   a. Doni pergi memancing bersama mamat
   b. Doni pergi memancing bersama Mamat.
   c. Doni Pergi Memancing Bersama Mamat.
   d. Doni pergi Memancing bersama Mamat.

4. Coba bacalah kutipan puisi berikut ini.

   ... mulai muncul
   Burung berkicau di dahan
   Ayam jantan berkokok bersahutan
   Di timur langit memerah

   Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik adalah....
   a. Terbit pagi
   b. Mentari
   c. Sore hari
   d. Malam hari

5. Mita memiliki sebuah tanaman dengan sejumlah ciri. Ciri-cirinya adalah berbunga berwarna-warni, dapat dimanfaatkan untuk hiasan, dan pohonnya berduri. Tanaman apakah yang dimaksud?
   a. melati c. pisang
   b. mawar d. bambu

B. Isian

Coba kamu ikuti permintaan dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. rani melihat cicak merayap di dinding
   Coba tulislah dengan menggunakan huruf tegak bersambung, huruf kapital, dan titik.
2. Di pegunungan ... terasa sejuk.
   Coba lengkapilah kalimat di atas dengan kata yang tepat.
3. lahar-meletus-mengeluarkan-gunung
   1 2 3 4
   Susunan kalimat yang benar adalah....
4. Aku menghasilkan sesuatu yang manis. Aku dapat mengakibatkan badanmu menjadi panas. Aku adalah....
5. Coba baca puisi berikut.

   Cangkul dibawa di bahu
   Menuju sawah bersama ibu
   Kau cangkul tanah di sawah
   Keringat bercucuran tak dirasa

   Puisi di atas menggambarkan ayah bekerja sebagai....

Bab 5

Berkumpul Bersama

Tema: Acara Keluarga

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan penyampaian pesan;
B. bercerita tentang acara-acara keluarga;
C. membaca teks dengan nyaring;
D. menulis cerita.

Acara Keluarga

Mendengarkan penyampaian pesan
1. Mendengarkan penyampaian pesan dengan penuh perhatian
2. Bercerita tentang acara-acara keluarga
3. Membaca Teks dengan Nyaring
4. Menulis cerita

Bercerita tentang Acara Keluarga
1. Menjelaskan tentang acara-acara keluarga dengan bahasa yang mudah dipahami teman
2. Menanyakan acara keluarga teman di kelas

Membaca Teks dengan Nyaring
1. Membaca nyaring teks bertema acara keluarga
2. Menjawab pertanyaan sesuai teks

Menulis Cerita
1. Melengkapi cerita tentang acara keluarga dengan kata yang tepat
2. Menulis cerita tentang acara keluarga
3. Menulis acara-acara keluarga teman di kelas

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Budi Pekerti.

Gambar 5.1. Bi Inem Pulang Kampung

Bulan ini Bi Inem tidak di rumah lagi. Kata Ibu, Bi Inem pulang kampung. Sekarang setiap minggu keluargaku punya acara baru. Acaranya adalah membersihkan rumah dan sekitarnya. Meskipun melelahkan, tetapi tetap menyenangkan. Mau tahu mengapa? Karena, keluargaku mengerjakannya bersama-sama.

A. Mendengarkan Penyampaian Pesan

Edo menangis tersedu-sedu. Begitu sampai rumah, rumahnya terkunci rapat. Edo kebingungan. Tetangganya tidak ada yang tahu. Tidak ada pesan dari ayah dan ibu Edo. Edo tentu saja gelisah.

Setelah beberapa saat, Edo baru sadar. Ia lupa kalau ayah dan ibunya menyampaikan pesan tadi pagi. Kantor ayah Edo mengadakan acara syukuran. Ayah dan ibu Edo diundang. Wah, lega rasanya. Edo jadi ingat juga kalau ibunya berpesan sesuatu. Ibu Edo meminta Edo menunggu sebentar di rumah Nenek.

1. Mendengarkan Penyampaian Pesan dengan Penuh Perhatian

Edo tidak mendengarkan pesan ibunya dengan penuh perhatian. Maka, dengan segera ia melupakan pesan itu. Apakah kamu pernah memiliki pengalaman yang sama?

Dalam teks berikut, ada pesan yang ingin disampaikan. Judulnya "Pesan Nenek". Gurumu akan membacakan teks berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.
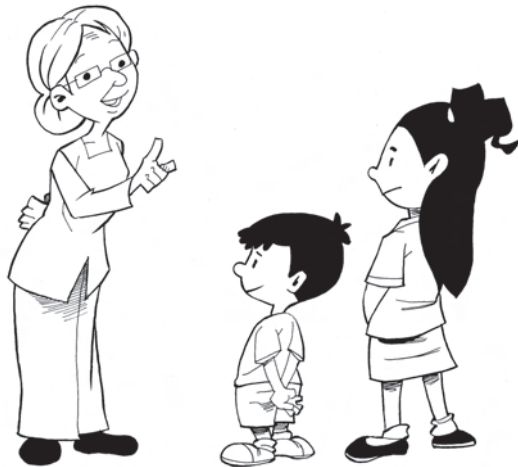
Gambar 5.2. Nenek Memberi Pesan

Pesan Nenek

Sudah beberapa hari Nenek menginap di rumah Mita. Nenek itu adalah ibu Bapak Mita, yaitu Nenek Sri Kartini atau biasa dipanggil Nenek Sri. Nenek Sri masih tinggal di Yogyakarta.

Siang itu, Nenek Sri bersiap-siap hendak pulang. Nenek Sri diantar oleh Ayah naik mobil menuju stasiun. Sebelum pulang, Nenek Sri berpesan kepada Mita dan Doni.

Nenek berpesan supaya Mita dan Doni rajin belajar. Nenek juga berpesan supaya Mita dan Doni patuh kepada Ayah dan Ibu. Mita dan Doni tersenyum sambil mencium tangan Nenek Sri. Mita dan Doni memberikan ucapan terima kasih dan selamat jalan kepada neneknya.

Ada beberapa pesan Nenek yang disampaikan kepada Mita dan Doni. Berikut di antaranya.

1. Mita dan Doni harus rajin belajar.
2. Mita dan Doni harus patuh pada nasihat ayah dan ibu.

2. Menjawab Pertanyaan Sesuai Isi Pesan

Apakah kamu mendengarkan pesan Nenek Sri dengan penuh perhatian? Coba kamu jawab pertanyaan berikut.

1. Siapa yang menginap di rumah Mita?
2. Siapa nama nenek Mita?
3. Di mana nenek Mita dan Doni tinggal?
4. Ke manakah Ayah mengantarkan Nenek Sri?
5. Apa bunyi pesan yang disampaikan oleh Nenek Sri kepada Mita dan Doni?

3. Mengungkapkan Kembali Isi Pesan dengan Kata-kata Sendiri

Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan di atas dengan tepat? Jika ya, berarti kamu dapat menyampaikan kembali pesan Nenek Sri. Coba kamu ungkapkan kembali pesan Nenek Sri.

B. Bercerita tentang Acara Keluarga

Setiap akhir minggu, Tita dan ibunya selalu pergi bersama. Banyak tempat yang telah mereka kunjungi berdua. Di antaranya, kebun binatang, kebun raya, museum, pantai, dan hutan.

Meskipun ayah Tita telah tiada, bukan berarti tidak ada acara keluarga. Tita dan ibunya bahkan semakin kompak. Dari mulai membersihkan rumah sampai berkebun, dilakukan berdua.

Pengalaman itulah yang Tita ceritakan kepada teman-temannya. Ada yang terharu mendengarkan cerita Tita. Ada pula yang bertekad untuk semakin dekat dengan ayah dan ibu. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu punya pengalaman berkesan dengan keluargamu?

1. Bercerita tentang Acara Keluarga dengan Bahasa yang Mudah Dipahami

Seperti Tita, setiap keluarga biasanya memiliki acara keluarga. Acara keluarga adalah acara yang diikuti bersama-sama seluruh anggota keluarga. Acara keluarga biasanya sangat menyenangkan. Coba kamu perhatikan percakapan Mita dan Vera berikut ini.

Vera : Hai Mita, apa kabarmu?
Mita : Baik-baik saja, Ver! Aku mau pergi tamasya nih.

Vera : Kamu mau pergi tamasya? Ke mana?
Mita : Iya, aku mau tamasya ke Taman Safari, Cisarua, Bogor.
Vera : Apakah adikmu, Doni, dan kedua orang tuamu juga ikut?
Mita : Iya.
Vera : Wah, kamu pasti senang dapat bertamasya. Hati-hati di jalan ya!
Mita : Iya, terima kasih!

Dari cerita Mita, Vera tahu kalau keluarga Mita akan pergi bersama. Apakah kamu juga pernah pergi bersama keluarga? Coba kamu ceritakan pengalaman kamu kepada teman-teman kamu di kelas.

2. Menanyakan Acara Keluarga Teman di Kelas

Apakah kamu mengenal keluarga teman sebangkumu? Cobalah untuk mengenal keluarga temanmu. Salah satunya adalah dengan menanyakan acara keluarga teman sebangkumu itu. Coba kamu perhatikan percakapan berikut.

Mita : Tiap hari Minggu, aku dan keluargaku memiliki acara berkebun. Acaranya mengasyikkan lho! Ayah menanam bibit dan Ibu memetik buah-buahan. Apa yang kamu lakukan bersama keluarga tiap hari Minggu, Vera?
Vera : Keluargaku pergi tamasya ke Ancol. Kita biasanya melihat beragam binatang air yang sudah dilatih. Ada lumba-lumba, singa laut, anjing laut, dan lain-lain.

C. Membaca Teks dengan Nyaring

Mita menutup telinga kencang-kencang. Doni sedang berteriak-teriak. Maksud Doni adalah hendak membaca teks dengan nyaring. Sayang, Doni tidak memerhatikan lafal dan intonasi. Maka, yang didengar tak ubah suara bebek. Pernahkah kamu mendengar suara bebek?

1. Membaca Nyaring Teks Bertema Acara Keluarga

Coba baca teks berikut dengan suara nyaring.

Tamasya ke Ancol

Hari libur Suta dan keluarganya pergi ke Ancol. Di Ancol, Suta masuk di Gelanggang Samudra. Di sana, mereka bertiga, Pak Made, Ibu Ni Luh Ramayani, dan Suta melihat bermacam-macam binatang air yang sudah dilatih.
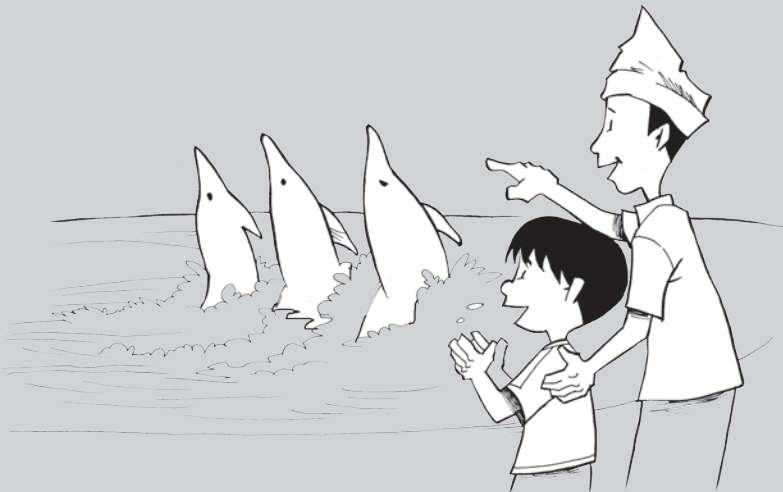
Gambar 5.3. Melihat Lumba-Lumba di Ancol

Pertama, mereka masuk di pertunjukan lumba-lumba. Lumba-lumba dapat melompat ke lingkaran api, menyundul bola, menghitung, dan mendorong perahu yang ditumpangi anak.

Selanjutnya dipertunjukkan singa laut. Binatang yang satu ini dapat menghormat, bertepuk tangan, berhitung, menggulingkan badannya. Semua yang diperintahkan pelatihnya diikuti. Kalau bisa menjalankan tugas, mereka mendapatkan hadiah makanan.

Suta kagum melihat binatang-binatang air yang dengan patuh mengikuti pelatihnya. Semua ini karena pelatihnya sabar. Binatang-binatang itu menjadi binatang yang pintar.

2. Menjawab Pertanyaan Sesuai Teks

Apakah kamu menemukan hal yang menarik dari cerita Suta? Coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kapan Suta tamasya?
2. Suta tamasya ke mana?
3. Dengan apa Suta pergi ke Ancol?
4. Dengan siapa Suta bertamasya ke Ancol?
5. Melihat apa di Gelanggang Samudra?
6. Apa saja yang dipertunjukkan lumba-lumba?
7. Apa saja yang dipertunjukkan singa laut?
8. Kalau lumba-lumba dan singa laut sudah menyelesaikan perintah mendapat apa?
9. Bagaimana pelatih-pelatih melatih binatang tersebut?
10. Bagaimana perasaan Suta melihat pertunjukan binatang-binatang air tersebut?

D. Menulis Cerita

Kamu senang membaca buku cerita. Apakah pernah terpikirkan kamu menjadi penulis cerita? Siapa bilang kamu tidak dapat melakukannya. Kalau kamu dapat bercerita, kamu juga dapat menulis cerita. Tidak percaya? Ayo kita mulai belajar.

1. Melengkapi Cerita tentang Acara Keluarga dengan Kata yang Tepat

Coba kamu baca teks berikut dengan penuh perhatian.

Kerja Bakti

Setiap hari Minggu, keluarga Pak Yuda mengadakan kerja bakti. Mita dan Doni juga membantu. Mereka begitu riang kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah.
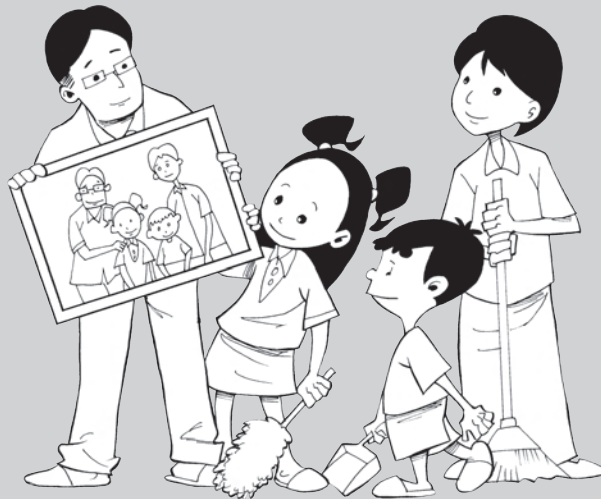
Gambar 5.4. Keluarga Mita sedang Kerja Bakti

Got depan rumah dibersihkan agar air mengalir lancar. Dengan begitu nyamuk malas bersarang di sana. Nyamuk sangat berbahaya. Ia dapat menyebarkan penyakit demam berdarah atau malaria.

Mereka membersihkan got. Mereka juga membersihkan halaman. Ada tanaman bunga dan tanaman obat-obatan di sana. Semua tanaman diberi pupuk dan disiram. Rumput-rumputan liar dicabuti karena mengganggu. Pak Yuda juga menanam buah-buahan. Rumah Pak Yuda kelihatan asri.

Bagian dalam rumah juga dibersihkan. Ibu Yuda mengatur perabotan rumah sehingga kelihatan rapi dan menarik. Setelah semua dibersihkan, mereka makan siang bersama. Lingkungan yang bersih membuat penghuninya sehat.

Coba jawab pertanyaan berikut sesuai isi teks.

1. Keluarga ... mengadakan kerja bakti setiap hari Minggu.
2. Anak Pak Yuda bernama ... dan ....
3. Nyamuk bisa menyebarkan penyakit ... atau ....
4. Ada tanaman ... dan ... yang diberi pupuk dan dan disirami air oleh Pak Yuda.
5. Ibu Yuda mengatur ... sehingga kelihatan rapi dan menarik.

2. Menulis Cerita tentang Acara Keluarga

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu pernah melakukan sebuah kegiatan bersama keluarga? Coba kamu tuliskan pengalaman kamu itu dalam buku tugasmu.

Bagaimana caranya? Untuk mempermudah, coba ingat pengalaman yang paling berkesan. Sambil mengingat, catatlah hal yang penting. Kembangkanlah hal-hal yang penting itu menjadi sebuah cerita.

3. Menulis Acara Keluarga Teman di Kelas

Bagaimana dengan teman sebangkumu? Coba untuk saling menceritakan pengalaman berkesan dengan keluarga. Setelah itu, tuliskan pengalaman berkesan temanmu pada bukumu.

Kata Kunci

pesan, acara-acara keluarga, membaca nyaring

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar menyampaikan pesan. Mendengarkan pesan harus dengan penuh perhatian. Pesan yang kamu dengarkan harus disampaikan dengan benar.

Kedua, kamu belajar bercerita tentang acara keluarga. Acara keluarga sangat menyenangkan, apalagi kalau kamu bisa bercerita kepada temanmu. Kamu juga dapat saling bertukar cerita. Dalam bercerita kamu harus menggunakan kalimat yang benar.

Ketiga, kamu belajar membaca teks dengan nyaring. Membaca nyarinng adalah membaca dengan suara yang keras. Membaca nyaring harus memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat. Intonasi adalah ketepatan nada/lagu kalimat. Lafal adalah cara mengucapkan bunyi dalam kalimat.

Keempat, kamu belajar menulis cerita. Menulis harus selalu dilatih agar lancar. Menulis harus menggunakan kalimat dan kata yang tepat.

Kemampuanku

Cerita kamu bagus sekali. Kamu pandai menulis cerita.

Punya kamu juga bagus.

Tapi tidak sebagus punyamu. Kamu mau mengajariku?

Baik. Aku mau. Tapi kamu juga mengajariku menyampaikan pesan dengan benar dan lancar ya!

Baik, aku juga mau mengajarimu.

Evaluasi

1. Coba kamu dengarkan pesan berikut. Tuliskan isi pesannya dalam buku tugasmu.

   Jangan membuang sampah di sungai atau got. Kalau musim hujan dapat menyebabkan banjir.

   Isi pesannya:....

2. Ayo saatnya kamu berpasang-pasangan dengan temanmu di kelas. Cobalah saling menanyakan acara keluarga masing-masing.

3. Coba kamu baca teks berikut dengan nyaring.

Berkebun, Yuk!

Pak Made dan Ibu Ni Luh suka berkebun. Mereka suka menanam sayuran yang dapat cepat dipanen. Misalnya, cabai, tomat, atau bayam. Sayuran itu juga dapat ditanam dalam pot. Jadi, tak perlu pusing-pusing mencari lahan kosong.

Agar panen berhasil, Pak Made biasanya menyiapkan benih yang oke. Ia memilih benih dari sayur yang sehat. Setelah itu, benih tersebut dijemur hingga kering. Dari situ, carilah media tanam yang khusus untuk sayuran.

Pak Made pun tak lupa menyiraminya. Kata Pak Made, waktu yang paling baik untuk menyiram sayuran adalah pagi atau sore hari. Selain disirami, kita juga mesti menjaga sayuran dari serangan gulma.

Gulma adalah tanaman liar yang mengganggu. Beberapa jenis tanaman gulma adalah rumput atau tumbuhan liar lainnya. Gulma merebut makanan yang mestinya disantap sayuran. Karena itu, sebaiknya pot diberikan pelindung, misalnya pagar dari kawat atau bambu.

Jangan memaksa sayuran tumbuh terlalu cepat dengan memberi obat-obatan. Biarkan saja mereka tumbuh alami. Semakin alami, semakin baik dan sehat. Begitu sayuran kelihatan tumbuh segar, hm... pasti senang, deh. Apalagi saat panen tiba.... ‘Kan, bisa menghemat belanja. Hehehe.... Selamat berkebun!

Coba jawab pertanyaan berikut. Tuliskan jawabannya di buku tugasmu.

1. Siapakah yang suka berkebun?
2. Apakah yang ditanam oleh Pak Made dan Ibu Ni Luh?
3. Bagaimana cara menyiapkan benih yang oke?
4. Kapankah waktu yang baik untuk menyiram sayuran?
5. Upaya apa untuk merawat sayuran agar sehat?

6. Apa yang dimaksud dengan gulma?
7. Apa yang sebaiknya dilakukan guna melindungi sayuran dari gulma?

4. Coba bacalah cerita berikut ini.

Lomba Adu Gembul
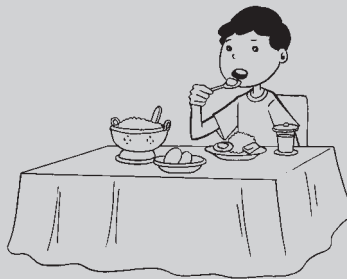
Keluargaku mempunyai acara yang unik, yaitu lomba adu gembul. Apa maksudnya? Lomba makan makanan yang paling banyak. Lomba itu dilakukan setiap hari Minggu. Dalam lomba itu, ada ketentuan bahwa peserta harus makan sebanyak-banyaknya.

Lomba itu biasanya dilakukan setelah kita bersih-bersih rumah. Ayah dan aku selalu membersihkan got depan rumah. Got itu harus mengalir lancar agar tidak menjadi sarang nyamuk. Kata ayahku, nyamuk sangat berbahaya. Nyamuk dapat menularkan penyakit demam berdarah atau malaria.

Sementara itu, ibu dan adikku membersihkan perabotan di dalam rumah. Setelah itu, mereka memasak di dapur. Mereka biasanya masak nasi, sayur, dan lauk pauk untuk makan siang kita. Nah, pas acara makan itulah kita mengadakan lomba adu gembul. Wah, pokoknya seru!

Bab 6

Bangun Tidur Kuterus Mandi

Tema: Kegiatan Sehari-hari

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan pesan secara lisan;
B. bercerita tentang kegiatan sehari-hari;
C. membaca teks dengan intonasi dan lafal yang tepat;
D. menulis kalimat yang didiktekan.

Kegiatan Sehari-hari

Mendengarkan Pesan Lisan

1. Mendengarkan pesan lisan tentang kegiatan sehari-hari
2. Mengungkapkan kembali isi pesan dengan kata-kata sendiri

Bercerita tentang Kegiatan Sehari-hari

1. Menjelaskan urutan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami orang lain
2. Menanyakan kegiatan sehari-hari teman di kelas

Membaca Teks

1. Membaca teks cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat
2. Mengajukan pertanyaan dari isi teks yang dibaca
3. Menjawab pertanyaan dari isi teks yang dibaca
4. Menceritakan isi teks yang dibaca menggunakan kalimat atau kata-kata sendiri

Menulis Kalimat yang Didiktekan

1. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung
2. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf kapital untuk nama suku.
3. Menulis kalimat menggunakan tanda baca titik

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Budi Pekerti.

Gambar 6.1. Anak Bermain Terus

Setiap hari aku harus belajar. Belajar lagi. Belajar lagi. Uuuh… rasanya aku bosan mendengarnya. Bagaimana kalau diganti dengan kata main? Main lagi. Main lagi. He-hehe… pasti menyenangkan! Bisa tidak ya dua kata itu digabungkan? Belajar sambil bermain? Bermain sambil belajar? Bagaimana caranya ya?

A. Mendengarkan Pesan Secara Lisan

Kalau sebelumnya Edo lupa pesan ibunya, Doni lain lagi. Ia tidak dapat melupakan pesan ibunya. Mau tahu apa pesannya? Jangan jajan sembarangan. Waduh... pesan itu susah dilaksanakan Doni. Doni paling suka agar-agar berwarna-warni di sekolahnya.

Tetapi, gara-gara pesan ibunya, Doni urung membelinya. Pernah sekali Doni membelinya. Tetapi, ia tak jadi memakannya. Ia teringat pesan ibunya. Selain itu, Doni juga ingat ia pernah sakit perut karenanya.

1. Mendengarkan Pesan Lisan tentang Kegiatan Sehari-hari

Soal agar-agar, baru satu pesan dari ibu Doni dan Mita. Mau tahu pesan yang lainnya? Gurumu akan membacakan pesan berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.

Bersepeda ke Sekolah

Doni dan Mita memiliki kegemaran bersepeda. Mereka memiliki sepeda masing-masing. Setiap berangkat ke sekolah Doni dan Mita lebih suka naik sepeda ketimbang naik bus umum. Kata mereka, bersepeda lebih menyehatkan dan mengasyikkan.

Setelah sarapan, biasanya Ibu membawakan bekal air minum mineral dan makanan untuk Doni dan Mita. Mereka pun berpamitan kepada Ayah dan Ibu.

Ibu berpesan agar Doni dan Mita berhati-hati di jalan karena pagi hari di jalan sangat ramai kendaraan. Ayah juga berpesan agar Doni dan Mita selalu berada di tepi jalan sebelah kiri.

Setelah itu barulah Doni dan Mita berangkat ke sekolah dengan naik sepeda. Mereka pulang ke rumah juga dengan bersepeda.
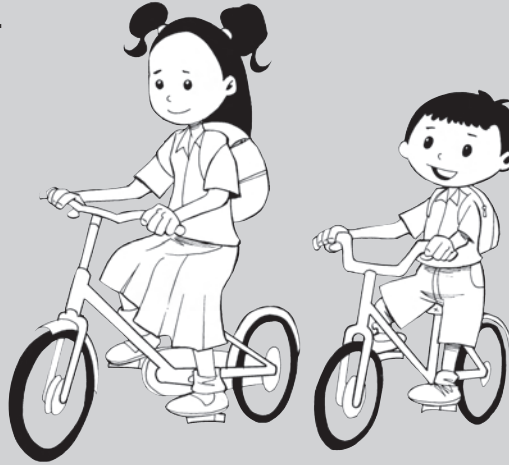
Gambar 6.2. Mita dan Doni Naik Sepeda ke Sekolah

2. Mengungkapkan Kembali Isi Pesan dengan Kata-kata Sendiri

Coba kamu ungkapkan kembali isi pesan ibu Doni dan Mita dengan kata-katamu sendiri. Coba perhatikan contoh berikut.

Pesan Ibu kepada Doni dan Mita:

Ibu pesan kepada kamu, Doni dan Mita, agar berhati-hati di jalan. Jalanan ramai dengan kendaraan setiap pagi. Kalau mau menyeberang, jangan lupa lihat kiri-kanan ya.

B. Bercerita tentang Kegiatan Sehari-hari

Masih ingatkah kamu lagu “Bangun Tidur”? Coba kamu nyanyikan lagi. Apakah kamu pernah bosan dengan kegiatanmu sehari-hari. Kebosanan kamu dapat menjadi cerita sendiri.

1. Menjelaskan Urutan Kegiatan Sehari-hari dengan Bahasa yang Runtut dan Mudah Dipahami Orang Lain

Coba kamu perhatikan gambar berseri berikut.
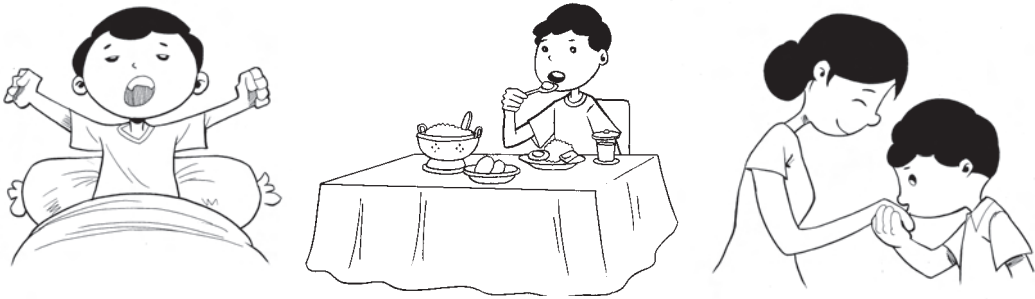
Berangkat Sekolah

Irwan baru saja bangun dari tidurnya. Ia terlihat agak malas. Ia menggeliat sesaat. Tapi kemudian, ia ingat bahwa pagi ini harus berangkat ke sekolah. Ia kemudian bangkit dan mengambil handuk.

Seusai mandi, Irwan pun mengenakan seragam sekolah. Ia kini menuju ke ruang makan. Di sana sudah ada Ayah dan Ibu menunggu. Kemudian, Ibu segera mengambilkan sarapan untuk Irwan. Ia pun menyelesaikan sarapannya.

Irwan mencium tangan Ayah dan Ibu untuk berpamitan. Ayah berpesan kepada Irwan agar ia rajin belajar di sekolah.

Gambar berseri di atas menghasilkan cerita tentang Irwan. Coba kamu tuliskan kegiatanmu sehari-hari. Kerjakan dalam buku tugasmu. Tuliskan kegiatanmu satu per satu. Setelah itu coba rangkai menjadi kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Contoh Urutan Kegiatan

1. Bangun tidur
2. Mandi
3. Sekolah
4. Les menari

2. Menanyakan Kegiatan Sehari-hari Teman di Kelas

Apakah kamu tahu kegiatan sehari-hari teman sebangkumu di kelas? Coba kamu tanyakan kepadanya? Siapa tahu ada yang dapat kamu contoh. Coba dengan kata tanya apa, mengapa, dan bagaimana.

C. Membaca Teks

Mita kagum dengan cara Rani membaca teks di kelas. Rani membacanya dengan suara nyaring. Selain itu, ia juga menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Isi teksnya bagus. Tetapi, Rani membuatnya jadi luar biasa bagusnya. Mau tahu apa isi teksnya?

1. Membaca Teks Cerita dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Teks berikutlah yang dibacakan Rani di kelas. Coba kamu baca juga teks berikut. Gunakan lafal dan intonasi yang tepat.

Ayam Bertelur Emas

Karya Florentina Sri Retno Adji
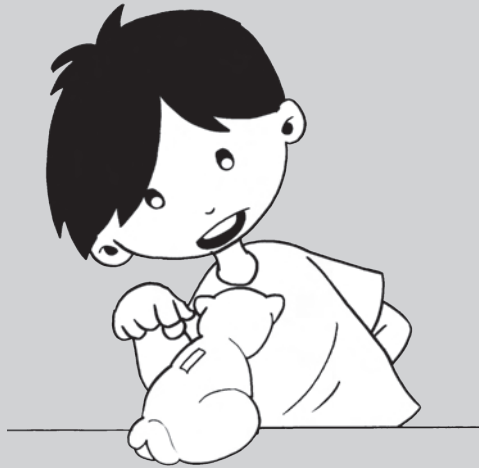
Gambar 6.3. Menabung di Celengan

Dahulu kala di Negeri Tiongkok, hiduplah seorang pangeran bernama Han. Baginda Raja dan Permaisuri sangat menyayanginya. Apa pun keinginan Pangeran Han selalu dituruti. Han sangat suka menghambur-hamburkan uang, berpesta pora bersama teman-temannya. Ia juga gemar berpakaian mahal.

Kebiasaan Han ini merisaukan ibunya. Berulang kali Permaisuri memohon kepada Raja agar tidak terlalu memanjakan Han. Permaisuri khawatir Han kelak tidak dapat menjadi raja yang baik bagi rakyatnya. Akhirnya, Raja menuruti keinginan Permaisuri untuk mendidik Han.

Permaisuri sangat gembira menerima keputusan Raja. Untuk menjalankan rencananya mendidik Han, Permaisuri meminta bantuan Wang. Wang adalah salah satu menteri yang paling bijaksana.

Di hari ulang tahunnya yang ke-12, Han mendapat sebuah hadiah aneh dari Menteri Wang. Sebuah ayam porselen yang cukup besar, dengan punggung berlubang. Han sudah terbiasa menerima hadiah-hadiah yang mewah. Ia heran menerima hadiah sederhana dari Menteri Wang.

"Apa ini?" tanya Han dengan tatapan mengejek kepada Menteri Wang.

"Ini ayam ajaib," jelas Menteri Wang.

"Ajaib?"

"Ayam ini bisa bertelur emas."

"Bagaimana caranya?" Han mulai tertarik. "Setiap hari, Pangeran harus memasukkan semua uang pemberian Ibunda Permaisuri. Masukkan ke dalam lubang di punggung ayam ini."

"Lalu, ia akan bertelur emas?"

"Pada bulan purnama, ayam ini akan bertelur emas."

Mulai hari itu juga, Han rajin memasukkan semua uang pemberian ibunya. Ia masukkan ke lubang di punggung ayam porselen itu. Sehari sebelum bulan purnama, Han membawa ayam itu kepada Menteri Wang.

"Besok sudah bulan purnama. Apakah ayam ini akan bertelur emas?" tanyanya.

"Begini, Pangeran. Kalau Pangeran hanya menginginkan satu telur emas, maka besok malam kita bisa pecahkan ayam ini. Tetapi setelah itu, Pangeran tidak memiliki ayam yang bisa bertelur emas lagi. Apakah Pangeran hanya menginginkan satu telur emas?"

Han mulai bimbang. Satu telur emas tidak akan cukup untuk berpesta dengan teman-temannya. Juga, tidak cukup

untuk membeli jubah dari kulit beruang. “Hmm, bagaimana kalau kita tunggu bulan purnama kedua? Apakah ayam ini akan bertelur dua telur emas?”

“Tentu saja, Pangeran,” senyum Menteri Wang.

“Baiklah, aku ingin memperoleh dua telur emas.”

Tanpa terasa, hampir dua belas kali bulan purnama sudah terlewati. Ayam porselen milik Han menjadi berat. Cukup banyak juga perubahan yang terjadi pada Han. Pangeran cilik itu tidak pernah lagi berpesta pora dengan uang pemberian ibundanya. Setiap hari, seluruh uang yang diterimanya dimasukkan ke tubuh ayam porselen. Setiap hari ia sibuk membuat rencana, benda-benda apa saja yang akan dibelinya dengan telur emasnya nanti.

Han terdiam sesaat, lalu tersenyum. “Tentang hal itu, aku sudah tahu,” katanya. Raja dan Permaisuri menatap anak kesayangannya dengan heran.

“Besok adalah hari ulang tahunku. Aku ingin mengucapkan terima kasih kepada Menteri Wang yang telah mengajariku menyimpan uang. Dengan menyimpan uang, aku bisa membuat rencana. Dengan menyimpan uang, rencana-rencanaku juga bisa menjadi kenyataan. Itu sangat menyenangkan.”

Mendengar kata-kata Han, Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Ayam porselen telah ‘bertelur emas’ yang sesungguhnya, yaitu Han menjadi anak yang rajin menabung.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
8 Maret 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Mengajukan Pertanyaan dari Isi Teks yang Dibaca

Apakah cerita tentang ayam bertelur emas itu menarik? Apakah ada hal-hal yang tidak kamu mengerti? Apakah kamu ingin menguji pemahaman kamu? Coba buatlah pertanyaan-pertanyaan seperti berikut. Kerjakan di buku tugasmu.

Contoh

1. Siapa nama pangeran dari Negeri Tiongkok?
2. Mengapa Permaisuri risau belakangan ini?
3. Hadiah aneh apa yang diberikan Menteri Wang untuk Pangeran Han di hari ulang tahunnya yang ke-12?

3. Menjawab Pertanyaan dari Isi Teks yang Dibaca

Setelah itu, coba jawab pertanyaan-pertanyaan yang kamu buat. Sesuaikan dengan isi teks dan kerjakan dalam buku tugasmu.

Contoh

1. Nama pangeran di Negeri Tiongkok adalah Pangeran Han.
2. Permaisuri risau belakangan ini karena Pangeran Han memiliki kebiasaan suka menghambur-hamburkan uang, berpesta pora bersama teman-temannya.
3. Hadiah aneh yang diberikan Menteri Wang untuk Pangeran Han adalah sebuah ayam porselen yang cukup besar, dengan punggung berlubang.

4. Menceritakan Isi Teks yang Dibaca Menggunakan Kalimat atau Kata-kata Sendiri

Jawaban dan pertanyaan itu dapat membantu kamu. Kamu jadi dapat menceritakan kembali isi teks. Coba kamu lakukan. Gunakan kalimat dan kata-katamu sendiri.

D. Menulis Kalimat yang Didiktekan

Apakah kamu senang dengan pelajaran mendikte? Apakah sudah dapat menulis yang didiktekan gurumu dengan lancar?

1. Menulis Kalimat Sederhana yang Didiktekan Guru dengan Huruf Tegak Bersambung

Cobalah kamu belajar menulis kalimat sederhana. Tulislah dengan huruf tegak bersambung dan huruf kapital. Sebagai latihan, coba kamu tuliskan kalimat berikut di buku tugasmu.

Contoh: mita pergi ke pasar bersama ibu
Mita pergi ke pasar bersama ibu

Gurumu akan mendiktekan kalimat-kalimat berikut.

1. mamat bermain bola bersama doni
2. nama anak itu lina
3. bulan mei aku ulang tahun
4. rumah kemal di jalan anggrek no. 8
5. masjid tempat beribadah umat islam
6. hari minggu vera pergi ke gereja
7. suta sedang makan pagi
8. aku mau menabung di bank

2. Menulis Kalimat Sederhana yang Didiktekan Guru dengan Huruf Kapital untuk Nama Suku

Gurumu akan mendiktekan kalimat-kalimat berikut. Coba kamu tuliskan dengan menggunakan huruf kapital untuk nama suku. Sebagai latihan, coba kamu tuliskan kalimat berikut di buku tugasmu.

Contoh: suta berasal dari suku bali
Suta berasal dari suku Bali

1. rani memakai pakaian suku sunda
2. irwan suka makan nasi padang
3. ibu membeli salak dari bali
4. ratna beli blangkon di malioboro yogyakarta
5. indonesia terdiri dari banyak suku

3. Menulis Kalimat Menggunakan Tanda Baca Titik

Apakah kamu telah berhasil menulis kalimat dengan huruf tegak dan huruf kapital? Kalau ya, coba tulis kalimat-kalimat berikut. Gunakan tanda titik di akhir kalimat. Sebagai latihan, coba tulis kalimat berikut di buku catatanmu.

Contoh: suta berasal dari suku bali
Suta berasal dari suku Bali.

1. rani memakai pakaian suku sunda
2. irwan suka makan nasi padang
3. ibu membeli salak dari bali
4. ratna beli blangkon di malioboro yogyakarta
5. indonesia terdiri dari banyak suku

Kata Kunci

pesan lisan, kegiatan sehari-hari, teks, didikte

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pesan lisan. Pesan lisan adalah pesan yang disampaikan secara lisan atau langsung dikatakan. Mendengarkan pesan harus dengan saksama. Hal itu akan membantumu dalam memahami dan mengingat isi pesan. Jika kamu sudah memahami isi pesan, kamu dapat menyampaikan kembali pesan itu dengan mudah.

Kedua, kamu belajar bercerita tentang kegiatan sehari-hari. Kgiatan sehari-hari adalah kegiatan yang rutin kamu lakukan setiap hari. Dalam bercerita kamu harus menggunakan bahasa yang baik, benar dan sopan. Bercerita harus disampaikan dengan lancar agar mudah didengarkan.

Ketiga, kamu belajar membaca teks. Membaca teks harus menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah cara mengucapkan bunyi dalam kalimat. Intonasi adalah ketepatan nada/lagu kalimat.

Keempat, kamu belajar menulis kalimat yang didiktekan. Menulis dikte adalah menulis apa yang dibacakan oleh guru. Kamu harus mendengarkan dengan cermat apa yang dibacakan oleh guru. Di awal kalimat harus ditulis menggunakan huruf kapital. Awal nama orang juga menggunakan huruf kapital. Di akhir kalimat harus diberi tanda titik.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Gurumu akan membacakan teks berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian. Setelah itu, ungkapkan lagi dengan kata-katamu sendiri.

Membantu Ayah Berkebun

Gambar 6.4. Berkebun

Ayahku memiliki hobi yang sangat unik. Tiap hari Minggu ia berkebun di kebun belakang rumah kami. Aku pun selalu membantunya. Misalnya, memilih benih sayuran yang akan ditanam. Sebelumnya, benih itu dijemur hingga kering dan disendirikan dalam wadah.

Ayah selalu berpesan padaku agar bibit sayuran yang mulai agak besar dipindahkan ke pot. Ia juga berpesan agar pot ditaruh di tempat yang banyak terkena sinar matahari. Katanya, sinar matahari sangat dibutuhkan sayuran untuk memasak makanan.

2. Kini saatnya kamu berpasang-pasangan dan saling bercerita tentang kegiatan sehari-hari. Setelah itu, tulislah acara kegiatan sehari-harimu dan temanmu di buku tugasmu. Coba kamu ungkapkan di depan kelas.

3. Coba kamu baca cerita berikut. Setelah itu coba jawab pertanyaan yang ada di bawahnya.

Menjadi Penulis Terkenal

Gambar 6.5. Anak Berlatih Menulis

Aku punya cita-cita ingin menjadi penulis terkenal. Aku suka menulis apa saja. Aku suka menulis puisi dan cerita. Bahkan, guruku pernah berkata, “Wah, puisimu benar-benar bagus, Doni!” Sejak itu, aku tambah bersemangat untuk menulis. Kedua orang tuaku juga memberi dukungan kepadaku.

Mereka rela membelikan buku dongeng dan buku tulis untukku. Aku selalu diberikan buku itu tiap bulan. Sementara itu, aku pun sering membaca. Paling tidak, aku membaca koran dan majalah anak-anak.

Ayahku seorang wartawan, dan ibuku seorang penulis. Jadi, dari keduanya aku banyak belajar menulis. Kini aku telah berhasil menulis puisi dan cerita.

1. Apa cita-citaku?
2. Apa jenis tulisan yang telah aku tulis?
3. Apakah kedua orang tuaku mendukung cita-citaku?
4. Apa pekerjaan ayahku?
5. Apa pekerjaan ibuku?
6. Bahan bacaan apa yang biasa dibaca olehku?

4. Coba tulis kalimat yang didiktekan oleh gurumu dengan huruf bersambung. Gunakan juga huruf kapital dan tanda titik yang benar.

1. mita dan doni bersepeda ke sekolah
2. irwan bersembahyang di masjid
3. kemal berasal dari daerah sulawesi selatan
4. hari minggu vera pergi ke gereja
5. pagi itu rani sedang sarapan roti
6. nama anak itu edo sitepu
7. masakan udang padang pedas
8. ibu membeli salak dari bali

Bab 7

Pergi ke Stasiun

Tema: Tempat Umum

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan pembacaan cerita;
B. bercerita tentang tempat umum;
C. membaca puisi;
D. menulis puisi.

Tempat Umum

Mendengarkan Pembacaan Cerita
1. Mendengarkan pembacaan cerita dengan saksama
2. Menjelaskan isi cerita
3. Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang isi cerita

Bercerita tentang Tempat Umum
1. Mendengarkan cerita dari teman
2. Menjawab pertanyaan isi cerita
3. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kata-kata sendiri

Membaca Puisi
1. Membaca puisi dengan ekspresi mimik dan gerak yang tepat
2. Menjawab pertanyaan sesuai isi puisi
3. Membacakan puisi karya sendiri di depan kelas

Menulis Puisi
1. Menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung yang rapi
2. Membuat puisi dengan huruf tegak bersambung yang rapi

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran IPS.

Gambar 7.1. Sekolahku yang Bersih

Sekolahku baru mendapatkan penghargaan. Mau tahu apa penghargaannya? Sekolah paling bersih di kotaku. Hebat bukan? Padahal dulu sekolahku sangat kotor. Semua orang membuang sampah di mana saja. Sampai pada suatu ketika semua berubah.

Kami semua diundang ke sekolah lain. Sekolah lain itu tidak jauh dari sekolahku. Dari bentuk bangunan, tidak jauh berbeda. Yang membedakan hanya satu hal. Sekolah itu sangat bersih. Kami jadi malu sendiri melihatnya. Bisa ditebak apa yang terjadi setelah itu bukan?

A. Mendengarkan Pembacaan Cerita

Cerita apa yang pernah dibacakan orang lain untukmu? Apakah kamu senang ada orang lain yang membacakan cerita untukmu?

1. Mendengarkan Pembacaan Cerita dengan Saksama

Gurumu akan membacakan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.

Saat Jam Istana Ngambek

Karya Ika Maya Susanti

Apa jadinya kalau Jam Istana ngambek? Padahal, jam itu berguna untuk mengingatkan seluruh penghuni istana. Akibat Jam Istana tidak berdentang, Raja jadi bangun kesiangan. Ratu jadi terlambat memesan menu masakan untuk hari itu. Pangeran juga terlambat pergi ke sekolah.

"Waah, bagaimana ini. Aku 'kan harus menemui tamu kerajaan yang akan hadir hari ini," keluh Raja kelabakan.

"Huuh, hari ini koki istana hanya masak untuk penghuni istana. Padahal harusnya 'kan, masak lebih untuk tamu kerajaan! Aku lupa berpesan pada koki istana tadi pagi.... Ia pasti repot kalau harus mencari bahan-bahan masakan sekarang...," keluh Ratu.

"Aduh, hari ini aku ada ujian memanah. Masa putra raja datang terlambat," gerutu sang Pangeran. Akhirnya, hari

itu istana tampak gaduh. Semua bekerja terburu-buru. Eh, eh, tapi ternyata bukan hanya Jam Istana yang merajuk. Jam-jam di rumah seluruh penduduk negeri itu juga ngambek. Seluruh rakyat negeri itu mengalami hal yang sama. Jam-jam di rumah mereka tidak berbunyi. Di jalan banyak orang yang saling tabrakan karena tergesa-gesa melakukan pekerjaannya.

Sebetulnya, apa yang terjadi di kerajaan itu? Setelah diselidiki, ternyata beginilah ceritanya....

“Huuh, aku sebal pada penghuni kerajaan ini. Mereka semua suka sekali menunda-nunda pekerjaan. Aku sudah berdentang lima kali pada pagi hari. Mereka masih tetap bermalas-malasan di tempat tidur. Begitu juga kalau ada pertemuan. Tugasku, ‘kan, mengingatkan setiap jam. Menyebalkan sekali. Bayangkan, aku sudah berdentang sepuluh kali. Acara kerajaan belum juga dimulai,” gerutu Jam Istana.

Jam Rumah juga tidak mau kalah mengadukan masalahnya. “Aku juga punya cerita mengesalkan, nih. Waktu tongkat panjangku mengarah ke angka 12 dan tongkat pendekku ke arah angka 7, seharusnya ‘kan mereka berangkat ke istana untuk mengikuti rapat. Tapi, mereka masih enak-enakan makan. Aku capek ah, setiap hari menggerak-gerakkan tongkat jamku tapi tidak dihiraukan.”

Begitulah. Kekesalan para jam semakin menumpuk. Akhirnya, mereka sepakat untuk berhenti bergerak. Menurut mereka, untuk apa terus bekerja menunjukkan waktu. Toh banyak manusia tidak menepati waktu. Jam-jam di kerajaan itu merajuk selama dua hari dua malam. Raja dan keluarganya, penghuni istana, serta rakyat menjadi kebingungan.

Akhirnya, Raja memanggil Kakek Bijak, untuk memberi tahu apa yang sebenarnya terjadi.

Setelah bertapa beberapa hari, Kakek Bijak akhirnya mendapat mimpi. Ia bercakap dengan jam di seluruh negeri itu....

"Wahai para jam di seluruh kerajaan, apa yang menyebabkan kalian tidak mau bekerja lagi?" tanya Kakek Bijak dalam mimpinya.

"Ah, buat apa kami bekerja, kalau manusia tidak peduli pada kami?" protse Jam Istana mewakili temannya.

"Maksudmu apa?" tanya Kakek Bijak lagi.

"Iya, para manusia sering sekali mengabaikan kami. Mereka sering bermalas-malasan dan tidak tepat waktu. Lebih baik kami berhenti bekerja saja," ancam Jam Istana.

"Setuju...!" seru jam-jam lainnya serempak. Kakek Bijak itu kini mengerti. Ia lalu memberi penjelasan pada Raja dan rakyat negeri itu. Raja dan keluarganya, serta penduduk negeri itu menjadi malu. Mereka sadar, selama ini mereka selalu tidak tepat waktu. Mereka sering mengabaikan waktu yang ditunjuk oleh jarum-jarum jam.

Sejak saat itu, seluruh penduduk negeri itu selalu menepati waktu. Raja dan seisi istana juga tidak pernah mengulur waktu lagi. Kini, jika ada penduduk yang tidak menepati waktu, jamnya akan langsung mogok. Orang itu juga akan ditegur oleh tetangganya. Penduduk benar-benar merasakan arti pentingnya waktu.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
16 November 2006.
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menjelaskan Isi Cerita

Coba kamu jelaskan kembali isi cerita “Saat Jam Istana Ngambek” kepada temanmu. Kamu dapat menjelaskannya dengan bahasa kamu. Supaya menarik, kamu dapat mengaitkannya dengan pengalaman kamu.

3. Mengajukan Pertanyaan kepada Guru tentang Isi Cerita

Apakah cerita di atas menarik? Adakah yang ingin kamu utarakan? Coba kamu belajar mengajukan pertanyaan kepada gurumu dengan sopan. Buatlah pertanyaan dengan susunan kata yang benar.

Contoh: Bu, bolehkah saya bertanya? Apakah yang dimaksud dengan Raja dan Ratu?

Berikut adalah beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertanyaan.
1. Bertanya tentang seluruh penghuni istana yang mengabaikan waktu.
2. Bertanya tentang akibat ngambeknya seluruh jam di negeri itu.
3. Bertanya tentang alasan jam-jam di seluruh negeri merajuk.
4. Bertanya tentang dialog Kakek Bijak dengan para jam di seluruh negeri yang sedang merajuk.
5. Bertanya tentang janji Raja dan penduduk negeri itu yang ingin menepati waktu.

B. Bercerita tentang Tempat Umum

Siapa di antara kamu yang suka bepergian? Kalau menggunakan angkutan umum, biasanya kamu akan singgah di terminal bus atau halte bus. Keduanya merupakan tempat umum yang banyak disinggahi oleh orang.

1. Mendengarkan Cerita dari Teman

Temanmu akan membacakan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.

Pergi ke Stasiun Kereta Api

Siang itu Doni akan pergi ke stasiun kereta api. Ia pergi ke Stasiun Senen, Jakarta. Ia akan membeli tiket untuk Paman Anto yang ingin pulang ke Solo. Tiba-tiba di jalan ia bertemu dengan Mamat, teman sekelasnya.

"Mau ke mana kamu, Don?" tanya Mamat.

"Aku mau ke stasiun kereta api?" jawab Doni.

"Untuk apa kamu ke stasiun?" tanya Mamat kembali.

"Aku disuruh pamanku untuk membelikan tiket."

"Tiket untuk apa?"

"Karcis tanda pembayaran naik kereta," jawab Doni.

"Memang pamanmu mau ke mana?" tanya Mamat.

"Pamanku mau pulang ke rumahnya di Yogyakarta."
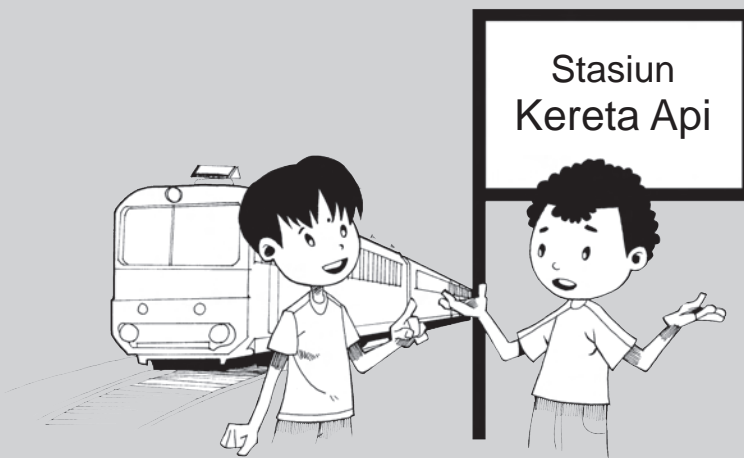
Gambar 7.2. Anak sedang Bercerita Pengalamannya

"Hmm... bolehkah aku mengantarmu ke stasiun?"

"Wah, dengan senang hati. Mari kita naik angkot." Doni dan Mamat pun naik angkot. Waktu itu, angkotnya kebetulan baru mengangkut tiga orang penumpang. Akhirnya, Doni dan Mamat tiba di Stasiun Senen.

Stasiun sangat ramai. Ada banyak orang di sana. Ada yang sedang mengantre beli tiket. Ada penjual koran. Ada pula yang sedang menjual makanan.

"Di mana nanti kamu membeli tiket itu, Don?"

"Di loket," jawab Doni sembari menunjukkan tempat loket dengan jari telunjuknya.

"Wah, wah, banyak sekali orang yang mau beli tiket,"

"Iya, Mat, kita harus antre beli tiket," jawab Doni.

2. Menjawab Pertanyaan Isi Cerita

Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan berikut.

a. Siapa yang pergi ke Stasiun Senen, Jakarta?
b. Di manakah Doni membeli tiket?
c. Untuk apa Doni membeli tiket?
d. Mau ke mana Paman Anto pergi?
e. Siapa yang bersedia menemani Doni berangkat ke stasiun?
f. Di mana Doni membeli tiket?

3. Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar dengan Kata-kata Sendiri

Apakah kamu ingin menceritakan kembali teks "Pergi ke Stasiun Kereta Api" kepada temanmu? Jawaban dan pertanyaan

di atas dapat membantu kamu bercerita kembali. Coba ceritakan kembali cerita “Pergi ke Stasiun Kereta Api” kepada temanmu. Gunakan kata-katamu sendiri.

C. Membaca Puisi

Siapa di antara kamu yang suka membaca puisi? Vira senang membaca puisi. Kamu pasti senang melihat cara dia membaca puisi.

1. Membaca Puisi dengan Ekspresi Mimik dan Gerak yang Tepat

Coba bacalah puisi berikut dengan ekspresi mimik dan gerak yang tepat. Kita pernah membahas soal ekspresi ini beberapa waktu lalu. Coba kamu ingat-ingat lagi. Mintalah komentar dari temanmu.

Sekolahku
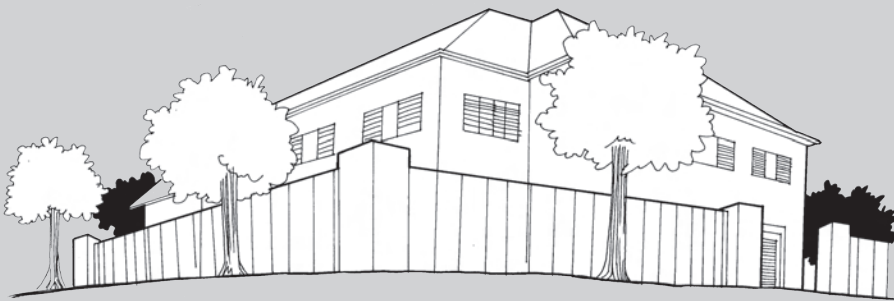
Gambar 7.3. Sekolahku

Memiliki lapangan yang luas
Tempat aku bermain
Bersama teman-temanku

Saat istirahat
Setiap hari Senin
Kami upacara di lapangan itu
Berdiri siap dan tegap
Menghormat pada bendera
Sekolahku...
Memiliki ruang-ruang kelas
Tempat aku belajar
Bersama teman dan ibu guru

Diambil dari *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

2. Menjawab Pertanyaan Sesuai Isi Puisi

Coba jawab pertanyaan-pertanyaan berikut. Sesuaikan dengan isi puisi.

1. Apa judul puisi di atas?
2. Lapangan di sekolah digunakan untuk apa?
3. Kapan kami melakukan upacara?
4. Bagaimana kondisi lapangan di sekolahku?
5. Di mana tempat aku belajar bersama teman dan ibu guru?

3. Membacakan Puisi Karya Sendiri di Depan Kelas

Apakah kamu pernah menulis puisi? Coba kamu buat satu puisi singkat. Temanya dapat apa saja. Dapat dimulai dari satu kata yang paling kamu ingat. Misalkan, dari kata boneka. Setelah itu coba bacakan puisi itu di depan kelas.

Contoh Puisi

Kamu menemaniku
Kamu membuatku tertidur pulas
Kamu membuatku tertawa
Kamu sehangat ibuku

D. Menulis Puisi

Sekarang saatnya kamu menulis puisi. Jangan takut. Menulis puisi, tidak sesulit yang kamu bayangkan.

1. Menyalin Puisi dengan Huruf Tegak Bersambung yang Rapi

Coba kamu baca puisi berikut.

Taman Bermain
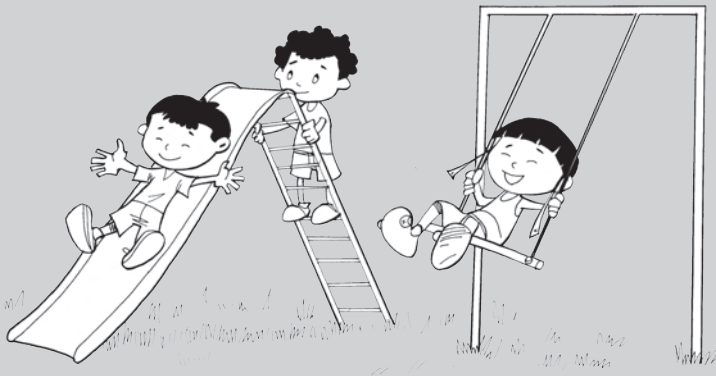
Gambar 7.4. Bermain di Taman Bermain

Tempatmu sungguh luas
Berbagai macam mainan ada di situ
Anak-anak suka mengunjungimu
Untuk bermain dengan gembira

Setiap hari Minggu
Aku sempatkan menengokmu
Bermain ayunan bersama adikku

Melupakan kejenuhan
Yang setiap hari kulalui
Belajar keras menuntut ilmu
Bagiku engkau adalah hiburan
Menyegarkan pikiran dari segala hal
Taman bermain
Sungguh senang aku di sana

Diambil dari *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*, Grasindo, 2007.

Setelah selesai membaca, coba kamu salin puisi di atas. Salinlah dengan huruf tegak bersambung. Tulislah dengan rapi sehingga dapat dibaca oleh teman dan gurumu.

2. Membuat Puisi dengan Huruf Tegak Bersambung yang Rapi

Coba kamu buat satu puisi lagi. Kali ini salinlah puisi itu di buku tugasmu. Tuliskan dengan huruf tegak bersambung dan rapi.

Kata Kunci

tempat umum, puisi, huruf tegak bersambung

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan cerita. Untuk memahami bacaan dengan mudah, kamu harus mendengarkan dengan cermat.

Kedua, kamu belajar bercerita tentang tempat umum. Tempat umum adalah tempat yang digunakan untuk kepentingan umum. Tempat umum dugunakan oleh banyak orang. Banyak sekali tempat umum, diantaranya terminal, stasiun, puskesmasdan lain-lain. Dalam menceritakan tempat umum harus terperinci. Bercerita harus menggunakan bahasa yang benar.

Ketiga, kamu belajar membaca puisi. Puisi terdiri dari kata-kata yang indah dan memiliki makna khusus. Jadi kamu harus membacanya dengan penuh ekspresi. Selain itu, membaca puisi juga harus menggunakan suara nyaring. Lafal dan intonasi juga harus tepat. Membaca puisi dengan gerak dan intonasi disebut deklamasi.

Keempat, kamu belajar menulis puisi. Puisi bisa berisi curahan hati seorang penulisnya. Kamu bisa saja menuliskan pengalaman atau perasaanmu dalam bentuk puisi. Membuat puisi akan lebih mudah jika kamu melihat gambar. Karena itu akan memudahkanmu dalam menemukan ide. Menulis puisi boleh menggunakan huruf tegak bersambung.

Kemampuanku

Evaluasi

1. Gurumu akan membacakan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian. Setelah itu coba jelaskan kembali dengan kata-katamu.

Pergi ke Pasar

Gambar 7.5. Berbelanja di Pasar

Pada hari Minggu aku diajak Ibu pergi ke pasar. Kami berdua berjalan kaki ke pasar itu. Jaraknya pasar itu dengan rumahku tidak jauh. Aku dan ibuku tidak lupa membawa keranjang sayuran. Sampai di pasar, aku menemani Ibu berbelanja sayur, daging, dan ikan. Ibu memilih-milih ikan yang segar. Nanti ikan tersebut dimasak oleh Ibu. Kemudian, Ibu tak lupa membeli sayuran. Sepulangnya dari pasar, aku dibelikan jajanan pasar.

2. Ayo kamu berpasanganlah dengan temanmu di kelas. Mintalah kepada temanmu untuk bercerita tentang tempat umum yang pernah disinggahinya, seperti terminal,

stasiun, tempat bermain, dan sebagainya. Setelah itu, coba tuliskan kembali cerita temanmu dengan kata-katamu sendiri.

3. Coba baca puisi berikut dengan mimik dan gerak yang tepat. Lakukanlah di depan kelasmu.

Di Halte Bus

Gambar 7.6. Anak Menuju Halte

Aku menunggu bus sekolah
Bersama teman-temanku
Kami senang bersekolah
Menuntut ilmu, menggapai cita-citaku
Di halte bus...
Aku menunggu bus sekolah
Bersama teman dan guruku

4. Coba kamu buatlah sebuah puisi bertemakan tempat umum. Tuliskan dengan huruf tegak bersambung yang rapi.

Bab 8

Ada yang Lucu Hari ini

Tema: Peristiwa

Tujuan Pembelajaran

Mempelajari materi berikut, kamu mampu:

A. mendengarkan pembacaan dongeng;
B. menyebutkan peristiwa alam;
C. membaca teks bacaan di dalam hati;
D. menulis kalimat.

Peristiwa

Mendengarkan Pembacaan Dongeng
1. Mendengarkan dongeng yang dibacakan
2. Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng

Menyebutkan Peristiwa Alam
1. Menyebutkan peristiwa-peristiwa alam di sekitarmu
2. Menyebutkan urutan-urutan kejadian peristiwa alam di sekitarmu

Membaca Teks Bacaan dalam Hati
1. Membaca teks dalam hati
2. Menjawab pertanyaan dari isi teks yang dibaca

Menulis Kalimat
1. Menuliskan deskripsi tentang peristiwa dengan huruf bersambung
2. Menulis kalimat menggunakan tanda baca koma
3. Menulis cerita sederhana dengan tulisan tegak bersambung

Petunjuk Guru
Materi ini dapat dikaitkan dengan Pelajaran Budi Pekerti.

Gambar 8.1. Anak sedang Sedih dan Menyesal

Harusnya aku tidak mengejek Mila. Aku bilang dia kurus seperti cacing. Sebenarnya aku bercanda. Mila sepertinya tidak suka. Aku lihat mukanya memerah seperti tomat. Matanya berkaca-kaca. Tetapi, aku malah semakin semangat mengejeknya.

Keesokan harinya ia tidak masuk sekolah. Kata Bu Guru, Mila sakit. Aku jadi bertanya-tanya sendiri. Apakah Mila benar-benar sakit?

A. Mendengarkan Pembacaan Dongeng

Pernahkah kamu mendengar dongeng "Bawang Merah Bawang Putih"? Apa komentar kamu tentang dongeng itu? Tahukah kamu kalau hampir setiap daerah di Nusantara ini memiliki dongeng? Coba kamu tanyakan pada teman atau gurumu.

Biasanya cerita dalam dongeng mengandung ajakan atau nasihat. Pada umumnya dongeng mengajak kita berbuat baik.

1. Mendengarkan Dongeng yang Dibacakan

Gurumu akan membacakan dongeng berikut. Coba kamu bacakan dengan penuh perhatian.

Pak Tikus Tersesat di Hutan

Pak Tikus menghirup udara kuat-kuat tiga kali. Ia mengerahkan kemampuan hidung kecilnya untuk mencium udara di luar bukit tempat tinggalnya. "Oh sayang sekali! Baunya seperti akan turun hujan," gumamnya.

Pak Tikus tidak suka hujan. Kalau hujan, jaket bulu beludru miliknya jadi basah semua. Padahal jaket itu mahal harganya. Seluruh liang sarangnya juga akan jadi kotor. Penuh dengan jejak kaki berlumpur dari kakinya sendiri. Hujan akan membuat bukit tikusnya berhari-hari basah.

Tak lama kemudian, langit jadi gelap. Titik-titik hujan mulai turun. Rintik-rintik hujan langsung menyegarkan daun-daun di pepohonan. Namun, semua tanah menjadi berlumpur dan basah.

Gambar 8.2. Hutan Rimba

Pak Tikus berharap hujan akan berhenti. Namun hujan lebat terus turun, merembes ke dalam liangnya. Air yang mengalir masuk ke sarangnya, membentuk sebuah sungai kecil. Lama kelamaan sungai itu menjadi lebih besar. Airnya mengalir juga semakin deras. Tiba-tiba Pak Tikus terbawa air.

Pak Tikus sangat takut. Ia berusaha untuk tetap terapung. Air hujan telah membawanya menuruni padang rumput, masuk ke hutan. Aliran air itu akhirnya memutar-mutar tubuhnya. Ia pening dan sesak napas.

Pak Tikus akhirnya pingsan. Ketika sadar, ia telah berada di antara semak-semak. “Oh, Tuhan menolongku! Untung aku tidak mati tenggelam,” ujarnya sambil keluar dari antara semak.

Akan tetapi, Pak Tikus tidak tahu di mana ia sekarang berada. Seperti tikus-tikus lainnya, penglihatannya tidak bisa jauh. Ia betul-betul telah tersesat dan jauh dari rumah. Ia ti-

dak dapat mencium bau-bauan yang biasa tercium olehnya. Semuanya jadi tambah buruk karena hari mulai gelap.

“Woo-oo-oo-oo!” tiba-tiba terdengar teriakan keras. Ketika Pak Tikus menengok, ternyata seekor burung hantu besar. “Kalau aku jadi kamu, aku tidak akan berani berada di hutan tengah malam begini. Ada bermacam-macam makhluk mengerikan di sini,” kata Burung Hantu itu.

“Oh, seram sekali....” Pak Tikus bergidik takut. Ia lalu menceritakan perjalanannya terbawa arus air. Ia juga tidak tahu jalan untuk pulang. Setelah beberapa saat berjalan, Pak Tikus merasa sangat lelah. Untunglah Burung Hantu berhenti di sebuah pohon tua.

Gambar 8.3. Burung Hantu

“Hallo-ooo,” panggil Burung Hantu. Rupanya Polly Merpati sedang beristirahat di pohon itu. Ia baru saja akan melanjutkan perjalanan pulang. “Saya takut, saya betul-betul tersesat. Apakah kamu dapat membawaku kembali ke padang rumputku?” tanya Pak Tikus, setelah berkenalan dengan Polly Merpati.

Dengan senang hati si Polly Merpati bersedia mengantar Pak Tikus. “Burung Hantu, terima kasih sudah mengantarku sampai di sini,” ujar Pak Tikus pada Burung

Hantu. Kini giliran Polly Merpati yang mengantar Pak Tikus. Mereka terus berjalan untuk kembali ke padang rumput. Saat matahari bersinar di langit pagi, Pak Tikus mencium aroma yang sangat dikenalnya. Padang rumput! Itu berarti ia hampir tiba di rumahnya. Pak Tikus tidak tersesat lagi.

Pak Tikus berterima kasih kepada si Polly Merpati. Ia lalu berlari menuju ke sarangnya. Liang bawah tanahnya itu masih basah dan berlumpur. Pak Tikus lalu membangun beberapa terowongan baru yang lebih tinggi di padang rumput. Dengan begitu, hujan tidak akan menghanyutkannya lagi. Setelah sarang barunya selesai, Pak Tikus duduk menyantap cacing-cacing persediaan makanannya. Setelah itu, ia pun tertidur nyenyak sekali.

Diterjemahkan oleh Fatchurrozak Fazani, dari *Mr Mole Gets Lost*. Diambil dari Majalah *Bobo*,
Tahun XXXIV, 15 Maret 2007.
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Dongeng

Coba kamu lengkapi kalimat berikut sesuai isi dongeng. Tulislah kalimat pelengkap itu di buku catatanmu.

1. Pak Tikus tidak suka apa?
2. Kalau hujan apa yang terjadi pada bukit Pak Tikus?
3. Apa yang menyebabkan daun-daun di pohon terlihat segar?
4. Di manakah Pak Tikus ketika dirinya sadar?
5. Siapa yang ditemui Pak Tikus di hutan pada malam hari?
6. Sedang apa Polly Merpati ketika ditemui Pak Tikus dan Burung Hantu?

7. Ke manakah tujuan Pak Tikus diantarkan oleh Polly Merpati?
8. Apa yang disantap Pak Tikus ketika sarangnya baru dibuat?

B. Menyebutkan Peristiwa Alam

Dalam dongeng “Pak Tikus Tersesat di Hutan” disebutkan bahwa Pak Tikus tidak suka hujan. Apakah kamu pernah melihat hujan? Ataukah, kamu suka bermain hujan-hujanan? Selain hujan, ada peristiwa alam lainnya. Misalnya, tanah longsor, kemarau, dan lain-lain.

1. Menyebutkan Peristiwa-Peristiwa Alam di Sekitarmu

Selain peristiwa alam tadi, dapatkah kamu menyebutkan yang lainnya? Coba kamu cari dalam buku-buku. Kamu juga dapat menanyakannya pada ayah, ibu, kakak, atau adikmu. Catatlah peristiwa alam yang kamu temukan dalam bukumu.

2. Menyebutkan Urutan-Urutan Kejadian Peristiwa Alam di Sekitarmu

Coba kamu sebutkan pula urutan-urutan kejadian dalam suatu peristiwa alam. Perhatikan contoh berikut.
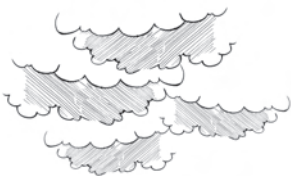
Peristiwa alam : hujan

Urutan-urutan :
1. Awan-awan putih berkumpul di langit.
2. Setelah berkumpul, awan itu akan menebal dan langit berubah warna menjadi mendung.
3. Cuaca pun terasa panas.
4. Hujan turun dengan deras.
5. Pemukiman warga mengalami banjir.

C. Membaca Teks dalam Hati

Tadi siang Mamat ditegur petugas perpustakaan. Gara-gara Mamat membaca buku dengan keras. Teman-teman yang sedang membaca jadi terganggu. Betapa malunya Mamat. Tetapi, sejak itu Mamat berjanji akan belajar membaca di dalam hati.

1. Membaca dalam Hati

Coba bacalah teks berikut dalam hati.

Bertamasya ke Taman Safari

Pada liburan sekolah kemarin Mita, Suta, dan Mutia bertamasya ke Taman Safari. Mereka pergi bersama orang tua mereka. Taman Safari terletak di Cisarua, Bogor. Mereka senang karena baru pertama kali berkunjung ke sana.

Taman Safari mempunyai tempat untuk memelihara berbagai jenis binatang. Binatang-binatang itu dibiarkan bebas terlepas, seperti halnya hidup di hutan.

Pengunjung dengan leluasa melihat-lihat beraneka macam binatang sambil mengelilingi taman itu. Mereka dapat melihat secara bebas dari dalam kendaraan yang
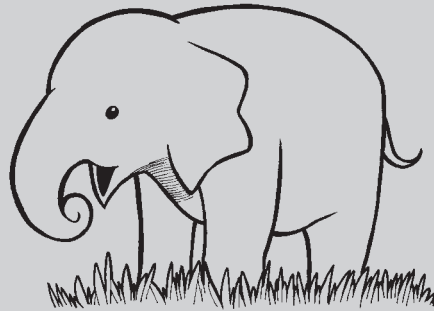
Gambar 8.4. Gajah

ditumpanginya. Karena seperti di hutan lepas, pengunjung tidak boleh keluar dari kendaraan. Pintu dan kaca jendela kendaraan harus ditutup. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan bagi pengunjung itu sendiri.

Mita, Suta, dan Mutia sangat kagum. Mereka dapat melihat singa, zebra, jerapah, badak, anoa, buaya, gajah, kera, burung unta, dan lain-lain. Mereka agak takut ketika melihat harimau dan singa duduk di tepi jalan. Mereka takut kalau binatang buas itu menyerang.

Rasa takut hilang ketika mereka melihat petugas berpatroli. Para petugas itu menggunakan mobil lorengnya menghalau binatang-binatang buas lainnya agar tidak masuk ke jalan.

Mereka juga sempat berfoto bersama anak harimau, naik gajah, dan naik kuda poni. Kuda poni adalah kuda yang badannya kecil, tidak sebesar kuda-kuda biasa. Setelah puas bertamasya di Taman Safari, mereka pulang dengan hati gembira.

2. Menjawab Pertanyaan dari Isi Teks yang Dibaca

Coba jawab pertanyaan berikut dari isi teks di atas.

1. Siapakah yang berlibur ke Taman Safari?
2. Di mana letak objek wisata Taman Safari itu?

3. Binatang apa saja yang dilihat oleh Mita, Suta, dan Mutia?
4. Apa yang ditakutkan oleh Mita, Suta, dan Mutia?
5. Bagaimana perasaan Mita, Suta, dan Mutia setelah mereka bertamasya ke Taman Safari?

D. Menulis Kalimat

Minggu lalu ada peristiwa lucu. Doni dibonceng ayahnya naik motor. Mereka mampir di tempat martabak. Ibu sudah lama tidak makan martabak. Ayah ingin membelikan ibu martabak.

Setelah selesai, ayah Doni menyalakan motornya. Saat itu Doni sedang asyik memerhatikan bagaimana martabak dibuat. Setelah sekian lama, Doni baru sadar kalau ayahnya sudah tidak ada.

Doni panik sekali. Ternyata hal yang sama juga terjadi pada ayah Doni. Setelah sekian lama, ayah Doni baru sadar kalau Doni tidak ada di boncengannya. Gara-gara martabak....

1. Menuliskan Deskripsi tentang Peristiwa dengan Huruf Bersambung

Coba deskripsikan peristiwa di atas. Tuliskan dengan huruf bersambung dalam buku tugasmu. Sebelumnya coba kamu perhatikan contoh berikut.

Peristiwa : Pergi tamasya ke Taman Safari, Cisarua, Bogor.

Deskripsi :

- Mita, Suta, dan Mutia dan keluarganya masing-masing siap berangkat ke Taman Safari, Cisarua, Bogor.
- Binatang-binatang di Taman Safari dibiarkan bebas terlepas.

- Mereka melihat beraneka ragam binatang.
- Para pengunjung Taman Safari tidak boleh keluar dari kendaraan.
- Sepulang dari tamasya di Taman Safari, mereka puas.

2. Menulis Kalimat Menggunakan Tanda Baca Koma

Coba tulis kalimat-kalimat berikut menggunakan tulisan sambung. Perhatikan pula tanda bacanya.

Mita, Suta, dan Mutia bertamasya ke Taman Safari

1. Ancol Dunia Fantasi dan TMII merupakan objek wisata yang dikunjungi setiap liburan sekolah.
2. Apakah kamu pernah berkunjung ke Ragunan Gembira Loka dan Taman Safari selama ini?
3. Harimau macan dan singa merupakan binatang buas.
4. Mita memberi makanan kepada gajah jerapah dan rusa.
5. Suta suka pergi berliburan ke Pantai Sanur Pantai Lovina dan Pantai Kuta.

3. Menulis Cerita Sederhana dengan Tulisan Tegak Bersambung

Coba kini kamu tuliskan cerita sederhana. Temanya adalah peristiwa bertamasya. Tuliskan dengan tulisan tegak bersambung dalam buku tugasmu.

Kata Kunci

dongeng, teks bacaan, peristiwa alam, cerita, bertamasya

Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan dongeng. Dongeng adalah jenis cerita rakyat. Mendengarkan dongeng sangat menyenangkan.

Kedua, kamu belajar menyebutkan peristiwa alam. Peristiwa alam adalah peristiwa yang terjadi di alam. Peristiwa alam di antaranya adalah hujan, banjir, gunung meletus, pelangi dan lain-lain.

Ketiga, kamu belajar membaca teks dalam hati. Membaca teks dalam hati adalah membaca teks tanpa mengeluarkan suara. Membaca teks dalam hati biasanya dilakukan untuk dirimu sendiri sehngga tidak perlu ada orang lain yang mendengar.

Keempat, kamu belajar menulis kalimat. Kalimat biasanya terdiri dari beberapa kata. Menulis kalimat harus diawali dengan huruf kapital dan diakhiri tanda titik. Selain itu dalam kalimat biasanya juga muncul tanda koma.

Kemampuanku

Dari empat materi dalam bab ini, ada satu yang masih aku tidak bisa. Kalau kamu?

Aku juga ada satu, yaitu menulis kalimat. Kalau kamu apa?

Aku belum bisa mengungkapkan isi dongeng yang telah didengarkan. Bagaimana kalau kamu mengajariku?

Ok! Aku setuju. Kita belajar bersama ya

Baiklah, tapi nanti kamu juga mengajariku menulis kalimat ya!

Bagaimana kalau mengajak teman yang lain juga? Kan lebih seru tuh.

Benar juga, kita juga bisa bertanya dan saling berbagi kemampuan.

Evaluasi

1. Gurumu akan membacakan dongeng berikut. Coba kamu dengarkan dengan penuh perhatian.

Sebongkah Es dan Segelas Air

Karya Sri Widiastuti
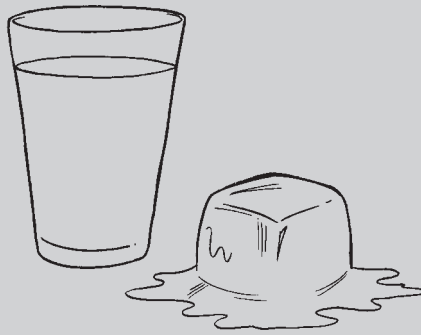
Gambar 8.5. Segelas Air dan Sebongkah Es

Namaku sebongkah es. Aku ingin berbahagia. Baru beberapa detik lalu aku dikeluarkan dari lemari es. Sekarang aku berada di sebuah gelas. Huuh, sempit. Aku terlalu besar untuk gelas ini. Bagaimana caranya agar aku bisa keluar, ya?

Di sebelahku ada gelas lain berisi air. Sejak tadi ia tersenyum sambil mengamati sekitar dapur. Dia bilang ketel itu lucu. Kompor gas menyeramkan. Dan, piring-piring cantik berkilauan. Aku tidak sempat memerhatikan itu semua. Aku ingin pindah ke tempat yang lebih luas.

Lalu, harapanku terkabul. Seorang anak lelaki memindahkanku ke sebuah panci. Air temanku juga dipindahkan ke panci berbeda. Aku gembira. Dia juga tampak gembira. Dengarlah, ia bahkan bernyanyi-nyanyi!

Untuk sementara aku merasa gembira. Tempatku kini luas sekali. Aku berlari kian kemari, membuat panci jadi berbunyi. Namun, lalu aku merasa bosan. Tempat ini mulai terasa terlalu luas untukku. Aku ingin pindah ke tempat yang tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas. Oh iya, apa kabar si Air temanku? Uh, dia sih masih tetap bernyanyi-nyanyi.

Bahagianya Air temanku. Di tempat yang sempit, ia tersenyum. Di tempat yang luas, ia bernyanyi-nyanyi. Di tempat yang tidak terlalu luas, dan tidak terlalu sempit, ia malah menari-nari.

“Wahai Ari sahabatku. Pernahkah kamu merasa bosan?” tanyaku.

“Pernah.” Lalu, Air berpikir, “Tapi, aku lupa kapan.”

“Aku ingin sepertimu. Bahagia di mana pun kamu berada. Maukah kamu mengajariku caranya?”

“Tentu saja. Kau naiklah ke jendela. Lewat tirai ini. Lalu, diamlah di sana.”

“Baik. Akan aku kerjakan.”

“Tapi, kau harus berjanji satu hal.”

“Apa itu?”

“Janganlah mengeluh, bila terjadi hal yang membuatmu tidak nyaman.”

“Baik!” lalu aku pun memanjat tirai dengan susah payah. Kemudian, sesuai saran Air, aku berdiam diri

dekat jendela. Sinar matahari, terik menerpaku. Aku mulai merasa tidak nyaman. Aku meleleh. Rasanya tidak enak sekali. Aku ingin menjerit. Tapi, aku lalu teringat dengan janjiku. Maka, sekuat tenaga kutahan segala derita.

Setetes demi setetes, lelehanku jatuh ke atas sebuah baskom. Lama-kelamaan aku menempati baskom itu dan berbentuk seperti baskom. Aku pun tersenyum. Ketika aku dipindahkan ke dalam cangkir, aku bernyanyi. Saat dipindah ke dalam rantang, aku menari. Ternyata, dapat menyesuaikan diri dengan tempat di mana pun aku berada dapat membuatku selalu bahagia.

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
16 November 2006.
(Dengan perubahan seperlunya)

Coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan berikut. Tulislah jawabanmu di buku tugasmu.

a. Siapa nama tokoh aku?
b. Mengapa aku ingin keluar dari gelas?
c. Mengapa aku juga ingin keluar dari panci?
d. Siapa temanku yang sedang merasakan kebahagiaan?
e. Apa janji yang diucapkan oleh aku di hadapan air?
f. Bagaimana perasaan aku setelah dapat menyesuaikan diri?

2. Coba kamu sebutkan peristiwa-peristiwa alam dan urutan-urutan kejadiannya. Tuliskan tugasmu itu di buku tugasmu dan sampaikan di depan kelas.

3. Coba kamu bacalah teks berikut dalam hati.

Berlibur ke Desa Kakekku

Liburan kemarin aku pergi ke desa kakekku. Desa itu terletak di kaki bukit yang sejuk. Setibanya aku di rumah, kakekku langsung menyambutku. Ia memelukku dengan hati senang. Begitupun dengan nenekku yang lama tidak bertemu denganku.

Keesokannya, aku diajak oleh kakek bermain di sawahnya. Aku melihat para petani yang sedang bekerja. Ada yang sedang mencangkul. Ada juga yang sedang mengaliri sawahnya dengan air. Mereka semua bekerja dengan senang, tak pernah mengeluh sedikit pun.

Gambar 8.6. Menanam Padi di Sawah

Para petani itu betul-betul giat bekerja. Bahkan, mereka juga menjaga kualitas beras yang ditanam. Kata Kakek, para petani di sini tidak menggunakan pestisida dari pabrik, melainkan pupuk kandang. Jadi, beras yang dikonsumsi lebih sehat bagi tubuh kita.

Kata Kakek, hampir setiap hari nenekku memasak nasi, sayur, dan lauk-pauk dari hasil kebun sendiri. Sehari-hari sawah ditanami padi oleh kakek. Kakek pun juga memelihara ayam, itik, dan juga ikan di kolam. Wah, pokoknya Kakek dan Nenek hidup hemat dan sehat dari alam.

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

a. Liburan kemarin aku berlibur ke mana?
b. Di manakah letak desa kakekku?
c. Bagaimana perasaan kakek dan nenekku ketika mendengar aku berlibur ke rumah keduanya?
d. Apa jenis pupuk yang digunakan oleh para petani di desa kakekku?
e. Selain menanam padi di sawah, apa aktivitas kakek sehari-hari?

4. Coba kamu tuliskan sebuah cerita tentang pengalamanmu bertamasya. Gunakan huruf bersambung. Tulislah cerita tersebut di buku tugasmu.

Evaluasi

Semester 2

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Tulislah jawabanmu di buku tugas.

1. Kalau memakan makanan yang ada bungkusnya, buanglah bungkus makanan itu ke dalam tempat sampah.
   Isi pesan adalah...
   a. Membuang bungkus makanan ke dalam tempat sampah
   b. Membuang makanan dan ambillah bungkusnya
   c. Membuang bungkus dan makanannya juga ke dalam tempat sampah
   d. Membuang makanan ke tempat sampah

2. Coba kamu perhatikan percakapan berikut ini.
   Mita : "Halo, selamat sore. Bisa bicara dengan Irwan?"
   Tia : "Ya, selamat sore. Kak Irwan baru pergi, ini siapa?"
   Mita : "Ini Mbak Mita. Bisa titip pesan buat Irwan?"
   Tia : "Bisa, Kak, nanti saya sampaikan."

Mita : "Tolong katakan kepada Irwan, besok ditunggu te man-teman di sekolah pukul 09.00 wib. Jangan lupa membawa perlengkapan kemah. Begitu saja ya. Terima kasih."

Tia : "Ya, Mbak sama-sama."

Berdasarkan percakapan di atas, apa pesan Mita?

a. Hati-hati dalam perjalanan ya Wan! Nanti pulang ke rumah jam berapa?
b. Selamat sore Irwan! Kamu sedang pergi ya? Kapan kamu pulang, aku ada keperluan nih!
c. Besok ditunggu teman-teman di sekolah pukul 09.00 wib. Jangan lupa membawa perlengkapan kemah.
d. Irwan, besok kita kemah kamu mau ikut tidak? Kalau mau, kamu bawa perlengkapannya.

3. Coba bacalah kutipan cerita berikut.

Suatu pagi ada seekor Harimau berjalan terpincang-pincang di dekat sarang keluarga landak. Harimau itu mengerang kesakitan. Rupanya ada duri landak yang menancap dalam di kaki belakangnya.

Dari sarang, ketiga anak landak itu memerhatikan dengan waswas. Titi mau menolong Harimau, tetapi dilarang oleh kedua saudaranya.

"Kasihan dia. Aku ingin menolongnya!" teriak Titi sambil berlari menuju Harimau yang kesakitan itu.

Titi menghampiri Harimau itu. Dengan cekatan ia mencabut duri yang ada pada kaki Harimau. Ia pun segera mengobati racun di tubuh Harimau.

"Tenanglah Harimau, kau pasti sembuh."

> “Terima kasih, kau telah menolongku,” ucap Harimau dengan gembira. “Ternyata kau pintar mengobati.”
>
> Diambil dari *Persahabatan Anak Landak dan Harimau*, Yayasan Pustaka Nusatama, 2005.

Dari kutipan di atas, Titi memiliki sifat suka....
a. menolong
b. mengobati
c. berterima kasih
d. menyembuhkan

4. Cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang adalah....
   a. dongeng
   b. derita pendek
   c. fabel
   d. gurindam

5. .... adalah tokoh hewan dalam fabel Indonesia yang selalu berperan sebagai manusia yang cerdik.
   a. Kancil
   b. Gajah
   c. Singa
   d. Rusa

B. Isian

Coba kamu isi titik-titik dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Hari ini ada pekerjaan rumah (PR) Bahasa Indonesia dari Bu Guru. Pukul 12.30 kami pulang. Sebelum kami pulang, Bu Guru berpesan kepada kami.
   Pesan ibu guru adalah....

2. Coba kamu baca kutipan cerita berikut.

   ...
   Kuku dan Ruyu, dua ekor anak ayam itu selalu mengolok-olok Mumu. Mumu adalah bebek yang tubuhnya lain dari dirinya. Mereka berdua selalu menertawai tingkat bebek yang dianggapnya aneh dan lucu.
   "Lihatlah, ia berjalan megal-megol," seru Kuku, anak ayam pertama diiringi derai tawa.
   "Lihat juga paruhnya yang lebar itu! Bentuknya lucu!" Ruyu, anak ayam kedua menambahkan.
   "Lain dengan punya kita, ya?" sambung Kuku lagi.
   Mumu tidak sakit diolok-olok seperti itu. Dalam hatinya ia hanya ingin dapat berkumpul dan bermain bersama dengan saudaranya itu.
   ...

   Menurut kamu, Mumu memiliki sifat....

3. Pesan Nenek: Mita, kamu harus ... terhadap perintah kedua orang tuamu.

   Kata yang tepat untuk melengkapi pesan itu adalah....
4. Hati-hatilah di jalan raya!
   Kata *hati-hati* sama artinya dengan....

5. Doni akan bertamasya awal tahun.
   Sinonim *awal tahun* adalah...

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Tulislah jawabanmu di buku tugas.

1. Setiap pagi Rani bangun dari tidurnya. Setiap ia bangun tidur ia tak lupa... kepada Tuhan.
   Kata yang tepat guna melengkapi kalimat itu adalah....
   a. berdoa
   b. berkata
   c. berbicara
   d. berbaik sangka

2. Coba kamu lengkapi percakapan di bawah ini.
   Rani : "Kapan kamu mengerjakan PR dan belajar, Ver?"
   Vera : "...."
   Jawaban Vera yang tepat adalah....
   a. "Aku belajar dan mengerjakan PR mata pelajaran Bahasa Indonesia."
   b. "Aku belajar dan mengerjakan PR bersama kakaku."
   c. "Aku belajar dan mengerjakan PR di kamarku sendiri."
   d. "Aku belajar dan mengerjakan PR pada pukul 19.00."

3. Coba susun kata-kata acak berikut ini menjadi kalimat tanya yang baik.
   Suasana — bagaimana — kereta api — stasiun
   1 2 3 4

Susunan kalimat tanya yang benar adalah....
a. 1 – 2 – 3 – 4
b. 2 – 1 – 4 – 3
c. 2 – 1 – 3 – 4
d. 1 – 4 – 3 – 2

4. Aku adalah salah satu peristiwa alam. Aku muncul karena air hujan yang lebat dan saluran air yang mampat. Aku sering merepotkan banyak orang, termasuk kota Jakarta. Aku adalah....
a. tanah longsor
b. demam berdarah
c. banjir
d. tsunami

5. Kereta api berjalan di atas....
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah....
a. rel
b. jalan raya
c. jalan tol
d. *subway*

B. Isian

Coba kamu isi titik-titik dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Aku adalah salah satu tempat umum. Aku adalah tempat bagi orang-orang yang ingin naik angkutan umum, seperti bus. Aku selalu ramai oleh banyak orang. Aku adalah....

2. Coba kamu tebak kata dalam kotak.
   Aku adalah tempat yang dituju Rani setiap pagi.

s						

3. Keluargaku merencanakan bertamasya ke Pantai Ancol, Jakarta.
   Sinonim *bertamasya* adalah....

4. Coba sebutkan contoh tempat-tempat umum yang kamu ketahui.

5. Coba tuliskanlah aktivitasmu sehari-hari. Lengkapi dengan lama waktu yang kamu pakai untuk melakukannya.

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Tulislah jawabanmu di buku tugas.

Mita, Anak yang Disiplin

Mita anak paling pandai di kelas 4 SD Bina Harapan. Selain dikenal sebagai murid yang pandai, Mita juga disiplin. Ia selalu mengerjakan sesuatu sesuai jadwal. Dari bangun pagi hingga tidur malam. Mita selalu berusaha patuh pada jadwal yang telah dibuatnya. Dapatkah kamu membuat jadwal dan mematuhinya seperti Mita?

Pesan yang terkandung dalam teks itu adalah....

a. Kamu kerjakanlah sesuatu dari yang paling kecil.
b. Kerjakanlah sesuatu sesuai jadwal yang telah kamu buat.
c. Sering-seringlah kamu bangun pagi dan tidur malam.
d. Buatlah aktivitasmu sebaik mungkin.

2. Supaya pintar harus rajin ... di rumah dan sekolah
   Kata pelengkap yang tepat untuk kalimat itu adalah....
   a. belajar
   b. menabung
   c. memasak
   d. menulis

3. Coba bacalah puisi berikut.

Engkau memiliki lapangan luas
Tempat aku bermain
Bersama teman-temanku
Engkau memiliki ruang-ruang kelas
Tempat aku belajar menimba ilmu

Berdasarkan puisi di atas, siapa yang dimaksud dengan ‘engkau’ itu?

a. taman bermain
b. terminal
c. sekolah
d. salon

4. Rani : ....
   Suta : Aku membeli tiket di loket
   Pertanyaan Rani kepada Suta adalah....
   a. Di mana kamu membeli tiket, Suta?
   b. Kapan kamu membeli tiket, Suta?
   c. Siapa yang membeli tiket, Suta?
   d. Bagaimana caramu membeli tiket, Suta?

5. Tiap Minggu pagi, keluargaku selalu melakukan kerja bakti. Aku mencuci bak mandi. Adikku merawat kebun dan membersihkan selokan.
   Ungkapan yang tepat untuk menggambarkan isi utama dari teks di atas adalah....
   a. Hemat pangkal kaya
   b. Bersih pangkal sehat
   c. Sehat pangkal beriman
   d. Bersih pangkal rajin

B. Isian

Coba kamu isi titik-titik dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Lina : ....
   Suta : Ayahku ingin pulang ke Bali.

   Kalimat tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah....

2. Coba baca puisi berikut di depan kelasmu. Bacalah dengan ekspresi mimik yang tepat. Mintalah komentar dari gurumu atau temanmu.

Rindu Kakek

Karya R.A. Rediana

Kakek...
Kurindukan kasih sayangmu
Yang engkau tumpahkan untukku
Kakek...
Aku rindu kasih sayangmu
Datanglah kembali ke duniaku
Aku ingin mendapat kasih
sayangmu
Kakek...
Dengarlah puisiku
Sebagai tanda rindu hatiku
Untukmu selalu

Diambil dari Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV,
15 Maret 2007.

3. Doni berangkat ke sekolah mengenakan sepatu. Ketika pulang, sepatu itu diletakkannya di....
   Coba kamu lengkapi kalimat itu dengan kata yang tepat.

4. Coba susun kata-kata berikut menjadi kalimat tanya yang baik.
   tiba — kapan — Stasiun — Ayah — di — Senen

5. Dalam kegiatan kerja bakti di keluarga, Ibu Rima mendapatkan tugas untuk menyiapkan makanan. Di manakah Ibu bekerja?

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Paman sakit dan sedang dirawat di....
   Coba kamu lengkapilah kalimat itu dengan kata yang tepat.
   a. rumah sakit
   b. kantor pos
   c. bandara udara
   d. bioskop

2. Mutia pergi ke ... untuk mengirim surat kepada sahabatnya di Aceh.
   Coba kamu lengkapilah kalimat itu dengan kata yang tepat.
   a. rumah sakit
   b. kantor pos
   c. bandara udara
   d. bioskop

3. kemal bermain bola dengan doni
   Penulisan kalimat itu yang benar menggunakan huruf kapital adalah....
   a. kemal bermain bola dengan doni
   b. Kemal bermain bola dengan doni
   c. Kemal bermain bola dengan Doni
   d. Kemal Bermain Bola Dengan Doni

4. Penggunaan huruf kapital secara tepat ada pada kalimat....
   a. Entin memakai pakaian suku Sunda
   b. aku suka masakan suku padang
   c. ibu membeli Salak dari bali
   d. hari jumat aku biasa memakai batik dari Yogyakarta

5. Ancol Dunia Fantasi dan TMII merupakan objek wisata yang dikunjungi setiap liburan sekolah.
   Penggunaan tanda koma yang benar dalam penulisan kalimat di atas adalah....
   a. Ancol, Dunia Fantasi dan TMII merupakan objek wisata yang dikunjungi setiap liburan sekolah.
   b. Ancol Dunia Fantasi, dan TMII merupakan objek wisata yang dikunjungi setiap liburan sekolah.
   c. Ancol, Dunia Fantasi, dan TMII merupakan objek wisata yang dikunjungi setiap liburan sekolah.
   d. Ancol, Dunia Fantasi, dan TMII, merupakan objek wisata, yang dikunjungi setiap liburan sekolah.

B. Isian

Coba kamu isi titik-titik dalam soal-soal berikut. Kerjakan dalam buku tugasmu.

1. Coba kamu tuliskan acara-acara keluargamu. Tuliskanlah pula acara-acara keluarga temanmu lainnya. Cobalah saling mendiskusikan acara keluarga masing-masing dengan teman sebangku. Setelah itu coba ungkapkanlah di depan kelas.

2. Coba kamu tuliskan kalimat berikut dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Gunakan juga huruf kapital dan tanda titik dengan benar.
   a. mamat sedang bersembahyang di masjid
   b. nama anak itu ratna
   c. rumah mita di jalan cempaka no. 7 jakarta barat
   d. hari minggu kami bertamasya ke pantai
   e. Kemal suka pergi ke perpustakaan

3. Ayo kini saatnya kamu menulis puisi bertema “Tempat Umum”. Gunakan huruf tegak bersambung yang rapi.

4. Aku adalah tempat di mana banyak orang menunggu angkutan umum. Siapakah aku?

5. ...yang bertugas membersihkan selokan di depan rumahmu?
   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah....

Glosarium

Bait	:	sajak dua baris; bagian yang sama (panjang dan iramanya) atau seukuran dalam sajak.
Cerita anak-anak	:	cerita rekaan yang ditulis untuk dibaca oleh anak-anak; biasanya ceritanya diperuntukkan untuk pembaca anak-anak.
Deskripsi	:	pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terinci; menguraikan.
Dikte, didiktekan	:	sesuatu yang dikatakan atau dibaca keras-keras supaya ditulis oleh orang lain, dituntun atau disuruh sebagaimana yang diperintahkan atau diucapkan.
Dongeng	:	cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh).
Ekspresi	:	pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb).
Huruf kapital	:	besar (tentang huruf seperti A, B, C, dst), huruf yang berukuran lebih besar daripada huruf kapital.
Huruf tegak bersambung	:	huruf yang dituliskan dengan cara bersambung.

Intonasi : lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi).

Irama : alunan yang tercipta oleh kalimat yang berimbang, selingan bangun kalimat, dan panjang pendek serta kemerduan bunyi (dalam prosa); ritme; wirama.

Koma : tanda baca (,) yang dipakai untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian, untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat, mengapit keterangan tambahan atau keterangan oposisi dalam kalimat, dan sebagainya.

Lafal : cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.

Larik : baris (dalam sajak).

Membaca dalam hati : membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan).

Membaca nyaring : melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengucapkan dengan suara nyaring.

Menulis : membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Mimik : peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka.

Nasihat	:	ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik.
Pantun	:	bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b) tiap larik biasanya berjumlah empat kata; baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.
Penulis	:	orang yang menulis, pengarang.
Pesan	:	perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.
Puisi	:	ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
Rima	:	pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
Ringkas	:	singkat; meringkaskan: memendekkan (cerita, pembicaraan, dan sebagainya), mengikhtisarkan, mengambil inti sari saja;
Ringkasan	:	hasil meringkaskan, ikhtisar, singkatan cerita dan lain-lain.
Surat	:	kertas (kain dan sebagainya) yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya), secarik kertas (kain dan sebagainya) sebagai tanda atau keterangan.
Teks	:	1 kata-kata asli dari pengarang; 2 kutipan dari kitab suci untuk pangkal aja-

		ran atau alasan; 3 bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya.
Tema	:	pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dan sebagainya).
Titik	:	noktah (seperti pada huruf, tanda, tanda baca, dan sebagainya).
Wisata	:	bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya); bertamasya; piknik.

Daftar Pustaka

Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 16 November 2006

Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 25 Januari 2007

Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 8 Maret 2007

Majalah *Bobo*, Tahun XXXIV, 15 Maret 2007

Majalah *Kreatif*, No. 09/2006

Margiyanti, Christina, Agatha Sriyati, Y. Dwi Purwati. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 2*. Jakarta: PT Grasindo.

Prastiwi, Ristu, Altris Saleh, Margirah, Supriyadi, Gustaman Saragih. 2008. *Lingkungan untuk SD/MI Kelas 3 Semester 1*. Jakarta: PT Grasindo.

Sulistiono. 2005. *Persahabatan Anak Landak dan Harimau*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Kunci Jawaban
Semester 1

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. b. Pohon di sekitar rumah
2. b. Dua kali
3. c. Pegunungan, Pantai, dan di mana saja
4. d. d. Akar, batang, daun, dan buahnya
5. a. Bermanfaatnya pohon nyiur

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. a. Siapa
2. b. Permisi Pak, saya mau bertanya di manakah letak buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II?
3. c. Keadaan
4. d. Membuat mata menjadi sehat
5. b. nyamuk

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Pilihan Ganda

1. a. Kebun sekolah
2. a. Harum
3. b. Siapa
4. a. Bersih
5. c. Mengganggu

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. d. Dimas pergi ke Taman Safari
2. c. Sehat
3. b. Doni pergi memancing bersama Mamat.
4. b. Mentari
5. b. Pohon mawar

Kunci Jawaban
Semester 2

Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. a. Membuang bungkus makanan ke dalam tempat sampah
2. c. Besok ditunggu teman-teman di sekolah pukul 09.00 wib. Jangan lupa membawa perlengkapan kemah.
3. a. Menolong
4. c. Fabel
5. a. Kancil

Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. a. Berdoa
2. d. “Aku belajar dan mengerjakan PR pada pukul 19.00.”
3. b. 2 – 1 – 4 – 3
4. c. banjir
5. a. Rel

Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. b. Kerjakanlah sesuatu sesuai jadwal yang telah kamu buat
2. a. Belajar
3. c. Sekolah
4. a. Di mana kamu membeli tiket, Suta?
5. b. Bersih pangkal sehat

Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. a. Rumah sakit
2. b. Kantor Pos
3. c. Kemal bermain bola dengan Doni
4. a.. Entin memakai pakaian suku Sunda
5. c. Ancol, Dunia Fantasi, dan TMII merupakan objek wisata yang dikunjungi setiap liburan sekolah.

Biografi Singkat

Nasarius Sudaryono. Penulis yang satu ini telah lama berkecimpung di bidang pendidikan. Tamatan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma ini sudah mengalami jatuh bangun sebagai guru SD hingga SMA. Saat ini tamatan S-2 Jurusan Psikologi UGM ini menjabat sebagai sebagai Kepala Laboratorium Dinamika Edukasi Dasar Jogjakarta dan konsultan di sejumlah yayasan dan LSM pendidikan. Ia juga menjadi dosen tak tetap di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta. Sejak tahun 2000, tamatan SD, SMP, dan SPG Pangudi Luhur Yogyakarta ini aktif memberi pelatihan pembelajaran aktif kontekstual berbasis kompetensi.

Nori Purwanasari. Alumnus Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FBS UNY ini, tercatat sebagai lulusan terbaik ke-1 se-FBS UNY periode Februari 2008. Ia dilahirkan di Cilacap, 17 Januari 1985. Sebelum merantau ke Jogja untuk menimba ilmu, masa kecil hingga SMU ia habiskan di Cilacap sebagai tanah kelahirannya. Dunia tulis-menulis yang ia tekuni berawal dari Kreativa, sebuah LPPM tingkat Fakultas di UNY. Di situlah goresan-goresan penanya mulai lahir. Karya tulis ilmiahnya adalah “Analisis Latar Sosial dalam Kumpulan Cerpen Tarian Gantar Karya Korrie Layun Rampan” dalam mahasiswa berprestasi FBS UNY 2007 dan “Referensi Eufemisme Seksualitas dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami” dalam PKM Dikti 2007. Beberapa cerpen dan puisinya pernah dimuat di majalah. Puisi yang berjudul “Perempuan Su-

nyi” masuk dalam nominasi terbaik lomba menulis puisi yang diselenggarakan oleh Koalisi Perempuan Indonesia tahun 2005. Sebagai tempat aktualisasi bakat akting, dia sempat nongkrong di Unit Studi Sastra dan Teater (UNSTRAT) UNY. “Abu” karya B. Soelarto adalah naskah yang pernah disutradarainya. Selain itu, dia juga aktif di organisasi mahasiswa, di antaranya HIMA PBSI FBS UNY (Sekretaris Umum 2004-2005), LPPM Kreativa FBS UNY (Bendahara Umum 2005), dan LPPM Kreativa FBS UNY (Pemimpin Umum 2006). Sekarang ini dia aktif mengajar di beberapa Lembaga Bimbingan Belajar di Yogyakarta.

Titiek Tri Indrijaningsih. Perempuan yang satu ini lahir pada 11 Oktober 1967. Ia menamatkan kuliahnya di Sastra Indonesia UGM pada tahun 1993. Kariernya berawal di sebuah penerbitan besar di Jakarta sebagai editor. Di sana, ia hanya bertahan sekitar 4 tahun. Setelah itu ia memutuskan untuk menjadi editor lepas dan penulis. Beberapa bukunya yang telah diterbitkan adalah *Belajar sambil Bermain 1* (2002), *Belajar sambil Bermain 2* (2002), *Belajar Membaca 1* (2002), *Belajar Membaca 2* (2005), *Belajar Menulis 1* (2004), *Belajar Menulis 2* (2004), *Mengenal Huruf* (2003), dan *Mengenal Huruf Kapital* (2003).

Bahasa Indonesia 2

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2

Buku ini disusun untuk membantu siswa mampu berkomunikasi dan mengekspresikan diri menggunakan Bahasa Indonesia secara tulis maupun lisan, serta dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok. Oleh karena itu, dalam buku ini terdapat berbagai macam latihan yang mendukung keterampilan tersebut.

Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap kompetensi dasar diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap. Konsep yang mudah dilanjutkan dengan konsep yang lebih sulit, dan seterusnya. Setiap kompetensi dasar diberikan secara terpadu dengan kompetensi lain yang harus dikuasai oleh siswa.

ISBN 978-979-095-488-5 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-490-8 (jil. 3c)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp9.699,00*